



5 PERTAMINA RAIH PENGHARGAAN BRAND ASIA 2017

16 BADAQ LNG CAPAI 90 JUTA JAM KERJA AMAN

20 PERTAMINA BORONG 7 PENGHARGAAN DI BUMN AWARD 2017

MarketInsight

SPARE PART

Pekan lalu (12/9/2017), raksasa teknologi Apple Inc. memperkenalkan gawai terbaru mereka yaitu iPhone 8 dan iPhone X. Kedua ponsel cerdas ini tentunya ditunggu para loyalis Apple yang menantikan fitur dan teknologi baru.

Selama satu dekade kehadiran Apple di dunia *smartphone*, produk iPhone selalu diterima baik oleh konsumen. Hingga 2016, seri iPhone 1 hingga seri 6 telah terjual lebih dari 1 miliar unit. Begitu pula dengan iPhone 7 yang laris meski harganya relatif tinggi, yaitu sekitar US\$649 (kapasitas 32 GB).

Yang menjadi pertanyaan, berapa sebenarnya biaya produksi iPhone?

Menurut konsultan IHS, biaya pembuatan iPhone 7 hanya mencapai US\$225 atau 34% dari harga jualnya. Estimasi ini dibuat berdasarkan harga dasar komponen iPhone ditambah biaya perakitan sebesar US\$5.

Rendahnya ongkos produksi ini salah satunya bertopang pada harga *spare-part*. Mayoritas *spare-part* iPhone diproduksi oleh produsen lain, bukan oleh Apple sendiri. Apple juga terkenal paling *getol* dalam menawar harga *spare-part* sampai serendah mungkin.

Hingga 2016, Apple memiliki setidaknya 200 *supplier* di seluruh dunia. Bahkan Apple juga membeli *spare-part* dari kompetitor mereka. Sebut saja Samsung yang memasok baterai, *chipsets*, *prosesor*, *flash memory*, dan panel layar OLED untuk iPhone 8 dan iPhone X. LG juga menyuplai layar panel iPhone. Sedangkan

> ke Halaman 3



Presiden RI Joko Widodo disambut oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik saat berkunjung ke Balkondes Omah Guyub Wringin Putih, binaan Pertamina, pada Senin (18/9/2017).

Presiden Jokowi Kunjungi Balkondes Pertamina

Presiden RI Joko Widodo, mengunjungi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Omah Guyub Wringin Putih binaan PT Pertamina (Persero), pada Senin (18/9/2017). Dalam kesempatan tersebut, Presiden Joko Widodo berkesempatan meninjau kearifan lokal yang ada di Balkondes Wringin Putih di antaranya seni jemparingan atau memamah dan kerajinan batik.

MAGELANG - Kunjungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Balkondes Omah Guyub Wringin Putih ini merupakan rangkaian dari kegiatan kunjungan kerja presiden, ke beberapa lokasi Balkondes yang dibina oleh BUMN. Melalui program "BUMN Hadir Untuk Negeri", pembinaan Balkondes ini sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, untuk memajukan masyarakat sekitar dengan mengangkat potensi lokalnya. Menurut VP Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito,

keterlibatan Pertamina tidak lepas dari komitmen perusahaan untuk berpartisipasi langsung pada kelestarian budaya. "Dengan terlibat dalam pengembangan Balkondes ini, sebetulnya Pertamina juga berpartisipasi pada kelestarian budaya, terutama budaya lokal," ujarnya.

Balkondes Wringin Putih yang berada di Kabupaten Magelang, merupakan salah satu potensi wisata lokal yang berfungsi sebagai sentra

> ke Halaman 5

Pertamina Jajaki Peluang Bisnis LNG ke Bangladesh

JAKARTA - Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Bangladesh menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) kerja sama sektor energi di Jakarta, Jumat (15/9).

Penandatanganan dilakukan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius

Jonan dan State Minister for Power, Energy, and Mineral Resources Bangladesh Nasrul Hamid. Hadir dalam acara penandatanganan, antara lain Direktur Gas Pertamina, Yenni Andayani dan Direktur Utama Petrobangla, Abul Mansur Md

> ke Halaman 4

Quote of the week

Chase the vision, not the money; the money will end up following you.

Tony Hsieh, Zappos

ANDAL, PROFESIONAL DAN TERPERCAYA

Pojok Manajemen

GIRI SANTOSO
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Pengantar Redaksi :

Selama 48 tahun PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) mampu bertahan dan berkiprah dalam mengarungi industri perkapalan Indonesia. PTK sampai dengan saat ini masih eksis, masih tumbuh dan berkembang. Berikut paparan yang disampaikan oleh **Direktur Utama PTK, Giri Santoso** terkait pencapaian yang sudah dilakukan oleh PTK dalam rangka menjadikan PTK sebagai perusahaan pelayaran nasional handal dan terpercaya.

Berapa laba yang telah diraih oleh PTK hingga saat ini? Meskipun dihadapkan pada kondisi perekonomian nasional dan migas yang kurang menggembirakan, namun **sampai dengan Juli 2017, perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 123,5 miliar.** Tapi jika dibandingkan dengan target laba sesuai RKAP 2017, kita masih harus melakukan upaya agar dapat memenuhi target tersebut, dengan sisa waktu sekitar empat bulan lagi.

Perseroan juga berhasil menambah total aset, dimana pada bulan Juli 2016 total aset PTK sebesar Rp 3,06 triliun meningkat menjadi Rp 3,61 triliun pada bulan Juli 2017 atau tumbuh sebesar 18%. Di samping itu, capaian kinerja operasional yang patut kita banggakan, PTK berhasil mempertahankan dan menurunkan R2 losses, di bawah batas toleransi yang ditetapkan sebesar 0,07%.

Hingga saat ini berapa unik kapal yang dimiliki oleh PTK? Tahun 2017, perusahaan telah berhasil menambah enam unit armada kapal, dimana pada tahun 2016 jumlah kapal PTK sebanyak 42 kapal dan pada bulan Agustus 2017 ini jumlah kapal PTK sebanyak 48 unit kapal dan akan terus bertambah seiring investasi kapal yang sudah direncanakan.

Tugas apa yang masih dikejar PTK saat ini? Masih banyak pekerjaan yang perlu ditingkatkan untuk mengejar target kinerja finansial dan operasional tahun 2017, dan target jangka panjang perusahaan. Yaitu pencapaian laba bersih sebesar Rp 1 triliun pada tahun 2019, ketika umur PTK 50 tahun.

Direksi tetap optimis mampu mencapai target laba bersih yang ditetapkan, dengan berbagai upaya telah dilakukan dan dukungan seluruh pekerja agar dapat memberikan kontribusi untuk merealisasikan peluang-peluang bisnis dan melaksanakan upaya efisiensi di seluruh aspek sesuai kewajaran serta meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Upaya apa dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan pada tahun 2017?

Untuk meningkatkan laba perusahaan pada tahun ini, kami melakukan penambahan armada kapal, antara lain melalui pengadaan 10 unit *hourbour tug* 3200 HP, yang telah *delivery* sebanyak dua unit kapal dan sisanya diterima akhir November 2017, pengadaan 2 unit *oil tanker small I*, 3500 DWT *2nd hand*, diterima Desember 2017, pengadaan 2 unit *oil tanker small II*, 6500 DWT *2nd hand*, diterima Desember 2017, pengadaan 1 unit *lube oil carrier small I*, 4500-5000 DWT *2nd hand*, diterima Desember 2017 dan pengadaan 1 unit *tug boat* 1200 HP, diterima Desember 2017.

Di samping upaya tersebut di atas, PTK juga telah membuat beberapa kesepakatan bisnis untuk meningkatkan *revenue* perusahaan. Di antaranya, utilisasi kapal 5401 & 5402 di Balongan yang akan beroperasi bulan September 2017, layanan keagenan kapal-kapal distribusi BBM pihak ke-3 di pelabuhan Pertamina, *handling agent* BBM untuk TNI AL,

Kami tetap optimistis mampu mencapai target laba bersih yang ditetapkan, dengan berbagai upaya telah dilakukan dan dukungan seluruh pekerja agar dapat memberikan kontribusi untuk merealisasikan peluang-peluang bisnis, dan melaksanakan upaya efisiensi di seluruh aspek sesuai kewajaran dan meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

pemanduan & penundaan di TUKS Bau-Bau dan SPM Cilacap, pengerukan perairan Dermaga Tanjung Sekong-Merak, Pelabuhan Area 60 Cilacap dan perbaikan SBM/SPM PT Pertamina Gas.

Langkah apa yang dilakukan PTK dalam rangka mendukung kinerja operasional kapal? PTK akan meluncurkan "*dashboard management*". Aplikasi *dashboard* ini dinamakan *Ship Arrival and Departure Information System (SADIS)*. Aplikasi ini untuk memonitor status dan aktivitas kapal yang dapat dilihat secara *real time* dimana sumber data akan *update* dua kali dalam sehari oleh *admin* dari fungsi *Vessel Operation*. Fitur-fitur *dashboard* yang dapat terbaca secara otomatis adalah pemakaian *bunker* kapal, notifikasi status kapal yang *idle* atau *offhire* dan penghitungan R2 losses.

Prioritas-prioritas apa yang disiapkan oleh PTK saat ini ? PTK memiliki tujuan menjadi perusahaan yang andal, profesional dan terpercaya. Untuk mencapai itu semua kita menyiapkan prioritas-prioritas ke arah sana. Pertama, kita perkuat keandalan operasi kita. Karena alat produksi kita adalah kapal, maka kita siapkan kapal-kapal yang *ready for use* setiap saat dan selalu ada muatan untuk kapal tersebut. Selain itu, meningkatkan pelayanan jasa maritim, mulai dari keagenan, *services*, *supply water*, semua kita perbaiki supaya lebih baik.

Kedua, dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), kita *upgrade* untuk memiliki kemampuan yang lebih baik. Jika kita memiliki visi untuk menjadi *world class* maka harus mampu bekerja dengan standar internasional. Pelayanan PTK harus standar internasional sesuai peralatan, sesuai prosedur dan metode-metodenya.

Ketiga, kita kuatkan kemampuan Informasi Teknologi (IT) kita untuk mendukung operasional dan pengawasan. Yaitu kita kenal dengan sistem SADIS. PTK juga akan tingkatkan standar *world class* untuk *score* TMSA yang sekarang 1 akan kita tingkatkan menjadi 2. Mudah-mudahan ke depan dengan semangat dan kemauan bersama di PTK maka kita bisa mencapai apa yang menjadi target-target kita ke depan. •IRLI

Jingle Perusahaan Masuk ke Playlist Musik Pribadi Pekerja

Mau mendengar variasi lagu Pertamina yang kekinian? Coba dengarkanlah tiga karya insan Pertamina yang berasal dari Refinery Unit (RU) IV yang tergabung dalam Avturistik Band. Delapan insan muda Pertamina dengan seorang vokalis perempuan yang berasal dari anggota Persatuan Wanita Patra (PWP) RU IV mencoba memberi warna baru dalam menyemangati etos kerja pekerja melalui lagu.

Ketiga lagu ini bisa dinikmati di youtube.

1. Insan Pertamina

Song by : Kresno Wijoyonegoro (Internal Audit - 748927)
Arranger : AVTURISTIK
Link : <https://youtu.be/LADEJ3E9xzc>

2. Be World Class Energy

Song by : Muhammad Aldino (GTO - RFCC - 753498)
Arranger : AVTURISTIK
Link : <https://youtu.be/m50FJf-5xOW>

3. Pejuang Energi

Song by : Saptono Aji Laksono (Paraxylene/Prod II - 752928)
Arranger : AVTURISTIK
Link : <https://youtu.be/12Nqc0NqkFU>

Sebenarnya, apa sih bedanya lagu mereka dengan lagu yang biasa kita dengar ketika memulai hari di tempat kerja? Lagu yang biasanya dijadikan *ringtone handphone* pekerja Pertamina adalah *hymne*. Sedangkan ketiga lagu Avturistik Band berbentuk *jingle*.

Jingle merupakan suatu gambaran identitas, komersialitas dengan tujuan untuk promosi, iklan atau pencitraan *image* yang diaplikasikan ke dalam bentuk musik atau lagu yang diciptakan sekreatif dan sekomersil mungkin. *Jingle* juga dapat menumbuhkan rasa kecintaan pekerja terhadap perusahaan tempat mereka bernaung seperti halnya seseorang menyukai sebuah lagu dan tujuan dari lagu yang disukainya itu. Berbeda dengan *hymne* yang bersifat lebih khidmat karena berisi makna seperti puisi atau doa yang dinyanyikan. *Hymne* bersifat lebih formal. Maka dari itu, biasanya *hymne* dibawakan dengan paduan suara atau dengan aransemen yang kurang *catchy* atau komersil walau tak jarang juga *hymne* digunakan untuk media promosi.

Selama ini, apakah *hymne* Pertamina sudah masuk ke dalam *playlist* lagu, baik di *handphone*, di mobil atau di media pribadi pekerja terdapat *hymne* tersebut? Mungkin beberapa pekerja menyimpannya ke dalam *playlist* lagu pribadinya. Namun, apakah didengar atau tidak, itu pun masih menjadi pertanyaan.

Di lokasi kerja Avturistik Band, hampir 100% pekerja mendengar



Anggota AVTURISTIK RU IV :

1. Kresno Wijoyonegoro - Internal Audit JBT JBN - 748927 - Guitars
2. Saptono Aji Laksono - Production II - 752928 - Keyboards
3. Anton Hary Purwanto - Production III RFCC - GTO - 745188 - Drums
4. Arfan Putra - Utilities Production I - 750889 - Vocal
5. Rocky Britiano - DM Production I - 751419 - Saxolon
6. Ahmad Maulana Kelana - TKLP Workshop - Bass
7. Dimasido Galvano Utama - Production I - 750295 - Vocal
8. Muhammad Aldino - GTO RFCC - 753498 - Guitar

Untuk mengisi vokalis perempuan, dibantu oleh perwakilan dari PWP RU IV Mytha Rizho dan untuk aktris di video clip dibantu oleh Sekretaris GM RU IV Sani.

hymne tersebut hanya di lokasi kerja dan pada momen-momen tertentu. Selain itu, 20% pekerja menyimpannya di media pribadinya karena untuk kebutuhan acara di fungsinya atau di unitnya.

Nah, agar pekerja semakin mencintai Pertamina melalui musik, Avturistik Band menciptakan tiga *jingle* yang diaransemen dengan sekomersial mungkin. Sebenarnya, pembuatan *jingle* tersebut berawal dari penugasan khusus dari Manager Prod II/ Ketua SPPWK RU IV Eko Sunarno dan ex GM RU IV Nyoman Sukadana yang ditujukan untuk promosi gedung HO baru RU IV Cilacap. Setelah itu, Avturistik Band mendapat dukungan dari HR RU IV perihal pendanaan, CCA RU IV sebagai *supporting producer*, OPI RU IV sebagai *supporting highlight video clip*, GA RU IV sebagai perizinan lokasi dan Internal Audit RU IV sebagai *supporting ide*.

Dengan karyanya tersebut, diharapkan *jingle* perusahaan dapat masuk ke dalam *playlist* pribadi pekerja yang dapat dinikmati kapan pun. Hal tersebut terbukti dari hasil *survey* yang dilakukan Avturistik Band terhadap 200 keping CD yang dibagikan, sebanyak 80% pekerja menyimpan mp3 dan *video jingle* tersebut ke dalam *playlist* di mobil pribadinya. Selain itu, dalam jangka waktu sebulan *video*-nya di *youtube* sudah ditonton lebih dari 1.000 *viewer*. Dengan *jingle* tersebut, semoga dapat timbul semangat kerja dari masing-masing pekerja sehingga makin mencintai perusahaan dan pekerjaannya. Pada akhirnya, semoga *jingle* ini bisa lebih bermanfaat secara nasional dan dapat digunakan sebagai *jingle* resmi Pertamina. •

Editorial

BERBEDA DAN MEMUDAHKAN

Balai ekonomi desa (Balkondes) binaan Pertamina yaitu Wringin Putih di Magelang bisa menjadi salah satu contoh konsep baru dalam jasa wisata di Indonesia. Biasanya, jika berwisata pengunjung harus mencari tempat penginapan, tempat makan dan tempat jalan-jalan secara terpisah, maka Wringin Putih menawarkan konsep wisata desa yang terintegrasi.

Hal ini tentu memudahkan pengunjung sehingga tidak perlu repot mencari fasilitas pendukung wisata satu persatu. Apalagi konsep pedesaan yang ditawarkan juga menjadi daya tarik tersendiri di tengah konsep minimalis dan modernitas yang sedang menjamur. Bukan hanya suasana desa yang dimunculkan, namun pengalaman berbaur dengan warga desa juga menjadi hal yang tidak bisa didapatkan dari wisata di tempat lainnya.

Berbeda dan memudahkan.

Hal inilah yang secara jeli dilihat sebagai nilai jual utama oleh pengelola Wringin Putih. Tuntutan perkembangan bisnis saat ini memang membuat pengusaha harus berpikir berbeda. Jika dulu pengelola penginapan hanya bersifat pasif menunggu pengunjung, kini tidak bisa lagi.

Sudah banyak penginapan yang kocar-kacir karena tergilas aplikasi seperti AirBnB. Ketika menghadapi seperti ini maka pilihannya adalah beradaptasi atau tergilas inovasi. Pada titik inilah Wringin Putih yang 'hanya sekadar' penginapan desa mencoba beradaptasi dengan menggunakan social media Instagram sebagai alat pemasarannya. Melalui akun @balkondes_wringinputih, mereka memunculkan foto-foto yang menarik seputar kegiatan di lokasi tersebut disertai kontak yang bisa dihubungi untuk pemesanan.

Pertanyaannya, ketika penginapan desa saja sudah sedemikian beradaptasi, bagaimana dengan kita? Apakah Pertamina sudah cukup beradaptasi dengan kompetisi bisnis saat ini?

Semua tentu harus dimulai dari pekerjaannya masing-masing. Apakah kita sebagai pekerja sudah ikut berpikir 'kekinian' atau masih berada di kungkungan konsep yang lama? Kini adalah saatnya, membuka pintu wawasan selebar-lebarnya untuk menciptakan produk dan layanan yang berbeda dan memudahkan. •

< dari Halaman 1 SPARE PART

pionir teknologi Jepang seperti Sharp dan Sony, masing-masing pernah menyuplai layar dan kamera iPhone.

Selain harga *spare-part* yang rendah, iPhone juga menekan biaya manufaktur. Perakitan iPhone dilakukan di China oleh perusahaan Foxconn dan Pegatron dengan alasan biaya tenaga kerja yang murah. Beberapa sumber menyebutkan, pada 2016 buruh yang memproduksi iPhone di Foxconn mendapat upah sebesar US\$ 1.8 - 2.5 per jam.

Meski banyak pekerjaan Apple yang di-*outsource* kepada pihak ketiga, rupanya ada pekerjaan yang tetap dilakukan di Amerika Serikat, yaitu desain, pengembangan *software* dan produk, serta *marketing*. Bisa jadi aktivitas inilah yang mendorong harga iPhone jauh di atas biaya *spare-part* dan manufakturnya.

Memang, ide kreatif terkadang menjadi "*spare-part*" yang paling mahal harganya. •

MAJOR ASIAN COMPANIES AS IPHONE 6 SUPPLIERS	
	Largest display panel supplier
	Major supplies for screens
	Supplies Front & Rear Camera
	Major Supplies for Inductor Coil
	Supplies Storage
	Supplies Touch ID Sensor
	Chassis supplier

Sumber: Comparecamp.com

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations - Corporate Secretary

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

SOROT



Peluncuran **SPEED for ME**

INDRAMAYU – Fungsi Maintenance Execution (ME) Refinery Unit (RU) VI Balongan melakukan *grand launching* program **SPEED for ME** yang ditandai dengan pemukulan gong oleh Manager ME Rizwansyah (saat masih menjabat) dan disaksikan SMOM RU VI Syawaludin Azwar di Mess 17, Perumahan Pertamina Bumi Patra, Indramayu, Selasa (29/8/2017).

SPEED for ME merupakan kepanjangan dari “Sustainable Program for Energizing Education and Development for Maintenance Execution”. **SPEED for ME** adalah program kerja fungsi ME RU VI yang bertujuan memberikan *sharing knowledge* berupa *problem solving* untuk meningkatkan keandalan kilang, dengan menanamkan *safety embedded* kepada semua pekerja ME guna mengidentifikasi semua aspek risiko dari pekerjaan tersebut.

SPEED for ME juga menjadi wadah silaturahmi untuk menyampaikan masukan dan inovasi dengan metode diskusi yang dikemas dalam suasana non-formal, seperti *ngopi bareng*, agar tercipta *engagement* di lingkungan pekerja di fungsi tersebut.

Dalam sambutannya, Senior Manager Operational and Manufacturing (SMOM) RU VI Syawaludin Azwar berharap, **SPEED for ME** dapat mendukung program kerja perusahaan terkait proses bisnis *refinery*. “Tentunya dengan meningkatkan keandalan kilang dan memberikan input sebagai evaluasi dan perbaikan terkait *maintenance strategy* yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta meningkatkan kompetensi pekerja ME agar lebih produktif dan dapat bersaing ke level yang lebih tinggi,” ujarnya.

Harapan tersebut disambut hangat oleh para pekerja fungsi ME yang siap menyukseskan program **SPEED For ME**. “Semangat dari **SPEED For ME** adalah untuk meningkatkan keandalan kilang sebagai target kita sebagai orang *refinery*. Kita harus selalu berinovasi agar tetap eksis dalam era *VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity)* ini,” ujar Ketua **SPEED For ME** Rio Dwi Wahyudi.

Rio menambahkan, semangat dari program **SPEED for ME** adalah untuk meningkatkan *quality embedded*, dimana setiap hasil pekerjaan yang dilakukan pekerja ME tidak terdapat *re-work* dan memiliki kualitas yang prima. “Dengan demikian, target nilai keandalan MTBF (*Mean Time Between Failure*) & MTTR (*Mean Time To Repair*) dapat terpenuhi,” pungkasnya. ●RU VI

< dari Halaman 1 **PERTAMINA JAJAKI PELUANG BISNIS LNG KE BANGLADESH**

Faizullah.

MoU antarpemerintah (*Government to Government*) tersebut akan menjadi landasan kerja sama antara dua BUMN energi masing-masing negara yakni Pertamina dan Petrobangla. Melalui kerja sama tersebut, Pertamina akan memasok LNG ke Bangladesh sekaligus memiliki peluang untuk mengembangkan infrastruktur mulai dari *Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)*, pipa transmisi, hingga pembangkit listrik di Bangladesh. Pada 2018, Bangladesh diperkirakan bakal mengalami defisit pasokan gas/LNG sekitar satu juta ton per tahun dan akan meningkat menjadi sekitar 11 juta ton per tahun pada 2030.

Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani mengatakan inisiasi kerja sama dilakukan Pertamina yang berkeinginan mengembangkan bisnis infrastruktur gas/LNG ke pasar Asia Selatan dan Asia Tenggara, antara lain Bangladesh, Pakistan, India, Filipina, dan Myanmar. Untuk itu, Pertamina telah menyampaikan *expression of interest (EOI)* atau proposal *integrated LNG to power* kepada Menteri Energi Bangladesh pada 31 Agustus 2017.

Pertamina, lanjutnya, juga telah berinisiatif membentuk konsorsium dengan mitra internasional dan mitra lokal Bangladesh. “Konsorsium saat ini sedang menyiapkan proposal *unsolited electricity solution* yang merupakan proyek terintegrasi dari mulai pasokan LNG sampai dengan penyediaan listrik ke pemerintah Bangladesh,” katanya.

Yenni menambahkan pertimbangan Pertamina melakukan ekspansi bisnis ke Bangladesh adalah untuk me-



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan dan State Minister for Power, Energy, and Mineral Resources Bangladesh Nasrul Hamid berjabat tangan dan bertukar cendera mata usai menandatangani MoU sektor energi di Jakarta, Jumat (15/9).

ngembangkan pasar baru di luar pasar tradisional Pertamina yaitu, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan.

“Ini merupakan momentum penting bagi Pertamina untuk lebih mengembangkan bisnis internasional, khususnya bisnis LNG. Dengan ekspertis Pertamina yang bertahun-tahun mengelola *value chain* LNG diharapkan dapat membantu peningkatan penggunaan gas di negara-negara Asia Selatan. Langkah ini juga sesuai dengan aspirasi global untuk peningkatan pemanfaatan energi bersih,” katanya. ●RILIS

POSISI



DANI ADRIANANTA
Pemangku Jabatan (Pj.) Direktur Utama
PT Pelita Air Service



JOKO PURNOMO
Vice President Shared Processing Center
Direktorat SDM

AGUS ISTIAWAN
Manager Laboratory Services
Research & Technology Center



DJOKO MULJONO
Manager Network Support
Direktorat SDM



VERONIKA R. SETYOWATI
Manager Learning Support
Direktorat SDM



YANA MELIANA
Chief of Petrochemical & Petroleum NF
Research -- Research & Technology Center

SATYA NUGRAHA
Manager Governance, Capability Assessment,
& Analytic



HERY HAERUDIN
Chief of Power Development & Storage Management
Research -- Research & Technology Center



HERI PURWOKO
Manager New Process Technology
Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia



PURNADI
Manager Research Facilities & QA
Research & Technology Center

KHAIRUL RAHMAT
Manager New Facility Technology
Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia



YOHANNES N. PASARIBU
Manager M&T Audit Performance, Monitoring &
System Management -- Dit. Pemasaran



MUHAMMAD SONNE
Manager Project Control
Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia



ARIS SUPARTO
Project Coordinator SPL/SPM
Dit. Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah



Perjuangan Nyi Ageng Serang Menumpas Penjajah

Nama Nyi Ageng Serang mungkin sedikit asing di telinga Anda. Berbeda halnya jika dibandingkan dengan deretan pahlawan wanita Indonesia lainnya, seperti Cut Nyak Dien atau R.A. Kartini. Tak banyak juga sumber referensi yang mengupas secara jelas sosok wanita yang memiliki nama asli Raden Ajeng Kustiyah Wulaningsih Retno Edi ini.

Namun siapa sangka, peran Nyi Ageng Serang dalam mempersembahkan kemerdekaan bagi Republik Indonesia justru tak kalah hebatnya dibandingkan dengan pahlawan wanita lainnya.

Bakat untuk melawan penindasan penjajah muncul sejak Nyi Ageng Serang masih belia, dimana hal tersebut berbeda dengan banyak wanita kebanyakan pada saat itu. Nyi Ageng Serang selalu membantu dalam menyusun siasat perang melawan penjajah. Darah pejuangnya turun dari sang ayah.

Nyi Ageng Serang sangat benci kepada penjajahan Belanda (VOC). Menurut keyakinannya, selama masih ada penjajahan di bumi pertiwi, maka selama itu pula rakyat harus siap bertempur untuk mengusir para penjajah. Oleh karena itu, rakyat harus dilatih terus-menerus dalam kemahiran berperang.

Hal itulah yang menjadikan Belanda begitu membenci sosok Nyi Ageng Serang. Bahkan tak segan-segan Belanda mengirimkan pasukan dalam jumlah yang besar untuk segera menangkap sosok Nyi Ageng Serang.

Bukannya takut, hal tersebut justru menambah semangat juangnya untuk membumihanguskan penjajah dari tanah air. Suatu ketika dalam pertempuran yang sengit, saudara laki-laki Nyi Ageng Serang gugur dalam pertempuran. Pimpinan dipegang langsung oleh Nyi Ageng Serang dan terus berjuang melawan penindasan tangan kejam penjajah.

Namun sayang, karena kalah jumlah pasukan, Nyi Ageng bersama dengan pasukannya harus mengakui keunggulan penjajah pada saat itu. Sampai akhirnya Nyi Ageng Serang ditangkap dan jadi tawanan Belanda.

Nyi Ageng Serang dikukuhkan sebagai pahlawan nasional berdasarkan SK Presiden RI No.084/TK/1974.

Cerminan Tulus:
Rela mengorbankan jiwa dan raganya demi kemerdekaan Indonesia

Nyi Ageng Serang
1752-1828

< dari Halaman 1 PRESIDEN JOKOWI KUNJUNGI BALKONDES PERTAMINA

penggerak perekonomian dan galeri potensi desa. Keunggulan yang ditawarkan di sini yakni kearifan lokal masyarakat setempat dimana interaksi sosial untuk mempererat persaudaraan dan gotong royong (guyub) antar warga desa yang terus dipelihara. Sejalan dengan hal tersebut, konsep pengembangan perekonomian yang disusun, yakni mengembangkan Omah Guyub Wringin Putih sebagai tempat menginap, restoran dan pusat budaya lokal.

Budaya lokal yang ditawarkan antara lain arsitektur dan desain halaman Omah Guyub yang apik. Didominasi kayu dan bambu, pengunjung seakan-akan bersatu dengan alam. Selain menginap dan menikmati

keindahan alam, ada banyak hal yang bisa dilakukan di seputaran Omah Guyub ini.

Di antaranya adalah membatik, jemparingan, latihan menari, mengembangkan kerajinan tangan khas daerah, dan sebagainya. Balkondes Omah Guyub Wringin Putih memiliki fasilitas mulai dari penginapan yang memiliki 20 kamar tidur, terdiri dari 4 rumah tipe single (1 bedroom), 2 rumah tipe double (2 bedroom), 4 rumah tipe family (3 bedroom). Selain itu juga ada restoran yang menyuguhkan hidangan dari resep tradisional yang dikelola oleh ibu-ibu warga setempat. Omah Guyub juga dilengkapi dengan ruang pertemuan, perkebunan dan peternakan yang memungkinkan interaksi dengan alam secara langsung. •RILIS

SOROT



CEO MarkPlus Inc Hermawan Kertajaya menyerahkan penghargaan *The Most Powerful Oil & Energy Company in Indonesia* untuk Pertamina kepada Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto dalam acara 3rd ASEAN Marketing Summit 2017, di Raffles Hotel, pada Kamis (7/9/2017).

Pertamina Raih Penghargaan Brand ASIA 2017

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) dinobatkan sebagai *The Most Powerful Oil & Energy Company in Indonesia* dalam penghargaan *Brand Asia 2017* yang diselenggarakan oleh Markplus & Nikkei Business Consulting Jepang. Penghargaan diberikan oleh CEO MarkPlus Inc Hermawan Kertajaya kepada Head of Marketing Communication Pertamina Dendi T. Danianto dalam acara *3rd ASEAN Marketing Summit 2017*, di Raffles Hotel, pada Kamis (7/9/2017).

Dendi mengatakan, penghargaan *Brand Asia 2017* merupakan salah satu bentuk pengakuan *stakeholders* atas kekuatan merek Pertamina di tingkat regional, yang mampu bersaing dengan kompetitornya di Asia.

“Ini merupakan sebuah prestasi bagi Pertamina karena penghargaan ini diberikan dari lembaga *consulting international* Nikkei BP Jepang yang terpercaya. Selain itu, penghargaan yang kita terima menunjukkan bahwa di level regional Pertamina mampu bersaing dengan kompetitor Asia,” ucap Dendi.

Karena itu, ke depannya Dendi berharap *brand* Pertamina harus lebih kuat di luar Indonesia, mengingat target perusahaan untuk bisa menjadi *world class company*.

“Kita sudah menargetkan menjadi *global player*. Oleh karenanya, *brand* kita juga harus kuat di luar negeri. Nah, ini salah satu penghargaan yang

sesungguhnya menunjukkan *progress* itu,” tambahnya.

Brand ASIA 2017 Awards merupakan ajang penganugerahan yang diselenggarakan Markplus, Inc bekerja bersama dengan Nikkei BP Consulting yang mengukur *brand strength* dari 80 merek global di 10 region Asia, sejak Februari hingga Mei 2017. Kesepuluh negara tersebut yaitu, Cina, India, Indonesia, Jepang, Malaysia, Filipina, Korea Selatan, Taiwan, Thailand, dan juga Vietnam.

Survei yang menilai *brand strength* berdasarkan empat pilar yaitu *friendly, convenient, outstanding, dan innovative* ini melibatkan sekitar 1.200 responden khusus di Indonesia saja. Selain *brand strength*, tim juga menilai *corporate social responsibility, brand loyalty, dan media engagement*.

Selain *Brand Asia 2017 Awards*, Pertamina juga menjadi salah satu dari *Top Three Best Performer* dalam Indonesia *Champion for ASEAN Award 2017* disamping Gojek & BCA dalam ASEAN Marketing Summit 2017 kali ini. Penghargaan diberikan oleh CEO Markplus, Inc Hermawan Kertajaya dan diterima oleh VP RFM Pertamina Jumali.

Tak mau kalah, anak perusahaan Pertamina, Pertamina Lubricants juga memperoleh penghargaan *Indonesia Champion for ASEAN Award 2017* yang diterima oleh President Director PT Pertamina Lubricants Afandi. •STARFY

SOCIAL Responsibility



Selain memberikan diklat untuk guru PAUD, MOR I juga memberikan bantuan renovasi untuk PAUD/TK di sekitar lingkaran Gunung Sinabung.

Diklat Berjenjang untuk Guru PAUD di Lingkaran Gunung Sinabung

KABANJAHE – Sebagai wujud kepedulian di bidang pendidikan, Marketing Operation Region (MOR) I melalui Program Bina Lingkungan memberikan bantuan program pendidikan usia dini, meliputi Diklat Berjenjang Guru Tingkat Dasar dan Renovasi PAUD, di wilayah lingkaran Gunung Sinabung.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh SMEPP & SR Officer Pertamina Sumbagut, Muhammad Toyib kepada guru PAUD melalui Yayasan Pendidikan Kristen (YPK) Gereja Batak Kristen Protestan (GBKP) yang diwakili oleh Ketua Unit Taman Kanak-Kanak, Lolise Sebayang, pada Kamis (7/9/2017), di GBKP wilayah Kabanjahe. Hadir

pada kesempatan tersebut Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Karo, Eddi S. Surbakti.

SMEPP & SR Officer Pertamina Sumbagut Muhammad Toyib mengungkapkan, bantuan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan di bidang pendidikan, mengingat kualitas generasi muda penerus bangsa dimulai dari pendidikan sejak dini.

“Program pendidikan yang diberikan berupa diklat berjenjang dan renovasi bangunan untuk enam PAUD GBKP, dengan total senilai Rp146 juta. Hal ini juga merupakan bentuk kepedulian Pertamina terhadap kemajuan bangsa,” ungkap Toyib.

Kepala Dinas Pen-

didikan Kabupaten Tanah Karo, Eddi S. Surbakti mengungkapkan terima kasih atas bantuan Pertamina. “Program pendidikan diklat berjenjang untuk guru PAUD ini dapat bekal bagi mereka dalam mendidik siswa usia dini,” ungkap Eddi.

Sebanyak 182 guru dari Kabupaten/Kota di terletak di lingkaran Gunung Sinabung, meliputi Simalungun, Dairi, Medan, Deli Serdang, Langkat, dan Karo tersebut, menjadi peserta Diklat Berjenjang Guru PAUD Tingkat Dasar dalam 2 Batch. Batch I pada 7 - 9 September 2017 dan Batch II pada 21 - 23 September 2017. ●MOR I

Mengenal Rumah Cagar Budaya Dahor RU V

BALIKPAPAN– Pada (11/8/2017), Rumah Cagar Budaya Dahor RU V Balikpapan mendapatkan kunjungan dari puluhan siswa PAUD Alam Islami yang masih berusia 3 – 6 tahun. Mereka ditemani oleh guru dan orang tua mendengarkan penjelasan dari pengelola tentang foto-foto sejarah Kota Balikpapan.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh PAUD Alam Islami sebagai sarana pembelajaran bagi siswa PAUD yang memiliki sub tema pembelajaran ‘mengenal kotaku’. Sub tema ini sejalan dengan pengelolaan rumah cagar budaya dahor RU V yang salah satu rumahnya dijadikan sebagai museum yang

menampilkan foto-foto sejarah Kota Balikpapan.

Salah satu pengelola Rumah Cagar Budaya Dahor RU V, Rosalinda mendampingi para siswa yang antusias mendengarkan penjelasan setiap fase sejarah Kota Balikpapan dan melihat foto-foto bersejarah tersebut.

Pengelola sekolah PAUD Alam Islami sangat bersyukur RU V mendirikan Rumah Cagar Budaya Dahor. Karena siswa PAUD Alam Islami dapat semakin mengenal dan mencintai kota tempat tinggalnya melalui cerita tentang sejarah kota tersebut. ●RU V

Festival Rumah Inspirasi Subang

SUBANG - Rumah Inspirasi Subang yang merupakan program binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Subang Field, melangsungkan Festival Rumah Inspirasi Subang, Kamis (24/8/2017). Hadir dalam kegiatan yang diadakan setiap tahun tersebut, pemerintah Kelurahan Dangdeur, tim manajemen PEP Subang Field serta media massa.

Festival Rumah Inspirasi Subang menampilkan beragam kegiatan, seperti Sanggar Inspirasi dan Bank Roentah Inspirasi. Para anggota Rumah Inspirasi Subang dengan luhur memamerkan kebolehan mereka. Anggota Ngamumule Kasundaan seperti *sisingaan* menjadi kelompok pertama yang tampil pada acara pembukaan. Anggota lain adalah penari tradisional yang terbagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan klasifikasi usia dengan membawakan tari jaipong.

Anggota Dangdeur English Club (DEC) memiliki kesempatan yang sama untuk tampil yaitu dengan menyanyi dalam bahasa Inggris dengan konsep *choir* dan solo, dan *story telling*. Taman Baca Inspirasi pun tidak terlewatkan, diperkenalkan kepada masyarakat agar budaya gemar membaca meningkat. Mereka pun diperkenalkan untuk mengunjungi ruangan baca.

Selain kegiatan yang ada di Sanggar Inspirasi, dipamerkan juga kegiatan yang ada di Bank Roentah Inspirasi. Masyarakat yang menghadiri kegiatan ini dapat melakukan safari di seluruh

lingkungan Rumah Inspirasi Subang. Mereka dapat menikmati proses penabungan sampah, pemilahan sampah, pembuatan kerajinan, pembuatan bahan bakar, dan pengolahan biogas serta pupuk. Selain itu, berbagai produk yang dihasilkan oleh Rumah Inspirasi Subang disuguhkan di stan yang telah disediakan. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan hasil kerajinan anggota yang telah dilatih dan sebagai upaya untuk pemasaran. Barang yang dipamerkan di antaranya hasil olahan sampah menjadi kerajinan (tas, topi, bangku, bunga, dan lain sebagainya). Ada pula olahan makanan dan hasil inovasi Rumah Inspirasi Subang berupa alat Tripod 4M.

Berbagai lomba juga diadakan untuk memeriahkan festival tersebut. Perlombaan yang diselenggarakan, di antaranya kuis pengelolaan sampah, pemberian penghargaan bagi nasabah jumlah tabungan terbanyak dan terajin, serta pemberian penghargaan bagi anggota Rumah Inspirasi Subang dengan berbagai kategori. Target peserta lomba pun diupayakan bagi seluruh kalangan usia. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk hadir dan mengikuti acara festival Rumah Inspirasi Subang.

Field Manager PEP Subang Field Armand Mel Hukom menjelaskan, program Rumah Inspirasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat sekitar. “Kami berupaya agar kegiatan di Rumah Inspirasi dapat terus berlangsung sehingga masyarakat bisa dapat belajar dan memetik manfaat dari Rumah Inspirasi ini,” ujarnya. ●PEP

SUBANG FIELD



Anggota Ngamumule Kasundaan seperti *sisingaan* menjadi kelompok pertama yang tampil pada pembukaan Festival Rumah Inspirasi Subang.



Siswa PAUD Alam Islami antusias mendengarkan penjelasan tentang sejarah kota Balikpapan.



FOTO: PRIYO
GM MOR III Mochammad Irfan bersama tim manajemen MOR III melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dengan menanam mangrove di Pulau Bira, Kepulauan Seribu.

Pertamina Peduli Habitat Biota Laut Pulau Bira Besar

KEPULAUAN SERIBU- Marketing Operation Region (MOR) III bekerja sama dengan Taman Nasional Kepulauan Seribu melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dengan menanam 2.000 bibit mangrove dan melakukan transplantasi terumbu karang di Pulau Bira Besar, Kepulauan Seribu, pada Senin (18/9/2017).

Penanaman Mangrove dilakukan oleh GM MOR III Mochammad Irfan, Kepala SPTN Wilayah II

Pulau Harapan Taman Nasional Kepulauan Seribu, tim manajemen MOR III, duta 6C dan CCA (*Culture Change Agent*) serta perwakilan pekerja MOR III.

Menurut Irfan, program ini akan dilakukan secara berkesinambungan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas. "Penanaman mangrove dilakukan agar nantinya dapat menahan abrasi dan memulihkan kembali habitat biota laut yang biasa hidup di hutan mangrove. Hal yang

sama juga kami lakukan melalui transplantasi terumbu karang. Dengan populasi ikan kembali meningkat, nelayan sekitar dapat merasakan langsung manfaatnya" ujar Irfan di sela-sela acara.

Penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang ini merupakan bagian dari implementasi 7 sektor program kerja yang dilakukan oleh MOR III. Salah satunya adalah kepedulian lingkungan. ●PRIYO

Pertamina Retail Peduli terhadap Bencana Kebakaran di Bendungan Hilir

JAKARTA – PT Pertamina Retail mengirimkan bantuan bagi para korban kebakaran di permukiman padat penduduk di Jalan Pam Lama, RT 015/06, Kelurahan Bendungan Hilir, Tanah Abang, Sabtu (9/9/2017). Saat ini, korban kebakaran telah ditampung di Masjid At Taqwa.

Corporate Secretary PT Pertamina Retail, M. Ivan Asmara mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada korban bencana kebakaran.

Dalam kegiatan ini, PT Pertamina Retail menyalurkan bantuan berupa air minum kemasan Bright, selimut, peralatan P3K, obat nyamuk,



obat-obatan, sandal jepit, perlengkapan mandi, pampers, masker, sajadah, Al Quran dan bantuan lainnya.

Bantuan diterima oleh Kepala Seksi Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan Kelurahan Bendungan Hilir Johan didampingi oleh Ketua Dewan Pembina RW dan Ketua Pengurus Masjid Neman.

"Kami sebagai warga korban kebakaran RT015/RW 006 Bendungan Hilir mengucapkan banyak terima kasih kepada PT Pertamina Retail. Bantuan ini sangat berguna bagi keluarga korban kebakaran, dan semoga keikhlasan dari PT Pertamina Retail akan dibalas oleh Allah SWT," ujar Neman. ●PERTAMINA

RETAIL

Pertamina Dukung Pelestarian Mangrove di Tambakrejo

SEMARANG - Abrasi yang menyebabkan banjir rob di Desa Tambakrejo, Kelurahan Tanjung Mas, Semarang Utara telah menggerakkan semangat warga yang tergabung dalam kelompok Camar untuk melestarikan lingkungan pesisir.

Selama tujuh tahun, kelompok Camar yang beranggotakan 10 orang, bergelut menghidupkan kembali ekosistem di pesisir pantai utara Semarang, dengan menanam mangrove. Kegiatan mereka diawali dengan penghijauan kawasan pesisir yang didukung Pertamina melalui program CSR pada tahun 2010.

Area Manager Communication and Relations Marketing Operation Region IV Andar Titi Lestari mengatakan, keterlibatan Pertamina dalam mendukung penanaman mangrove di Tambakrejo selama ini, telah menghasilkan 116.000 tanaman mangrove. Yang menggembirakan, berkat dukungan masyarakat yang tergabung dalam kelompok Camar, keberhasilan hidup tanaman mangrove yang ditanam mencapai 90%, dengan tinggi mencapai 3 meter. "Kunci keberhasilan penghijauan pesisir Tambakrejo berkat keuletan para penggiat lingkungan yang merupakan warga masyarakat setempat," jelasnya.

Salah satu penggiat lingkungan di Tambakrejo yakni Juraimi. Pria asli Tambakrejo ini merupakan Ketua kelompok Camar, yang ikut melakukan penanaman, perawatan, *monitoring* serta pembibitan mangrove.

Kelompok Camar yang dibina Pertamina ini memiliki kesamaan visi dalam upaya melestarikan lingkungan. "Kami ingin mengembalikan desa kami seperti dulu, menjadi desa pesisir yang sejuk dan tidak lagi terendam banjir rob," kata Juraimi.

Upaya Kelompok Camar menghijaukan kawasan pesisir kini tampak hasilnya. Hutan mangrove yang membentang sepanjang sekitar 1,5 kilometer sampai bibir pantai tumbuh lebat. Kawasan mangrove pun telah menjadi tujuan wisata bagi warga setempat maupun desa lainnya. Tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, ekosistem mangrove juga



FOTO: KUNINGO
Salah satu pengurus kelompok peduli lingkungan Camar di Kelurahan Tanjung Mas, Kec. Semarang Utara, Yazid, merawat bibit mangrove yang akan digunakan untuk menghijaukan area sekitar kampungnya yang berbatasan langsung dengan pantai. Pemeliharaan mangrove ini merupakan bantuan dari program CSR Pertamina.

telah memberikan dampak ekonomi bagi anggotanya.

Dari kegiatan pembibitan mangrove, mereka menyediakan jasa penjualan bibit baik sistem putus maupun paket. Penjualan bibit sistem paket adalah menjual bibit sekaligus menanam, merawat dan memonitor selama satu bulan dengan harga Rp 3.000 per bibit. Setiap tahun mereka bisa menghasilkan 50.000 bibit. "Hasilnya tidak banyak, tetapi bisa menjadi sambilan bagi kegiatan kami sebagai nelayan," kata Juraimi.

Ke depan Juraimi berharap hutan mangrove Tambakrejo diharapkan bisa menjadi kawasan ekowisata, dengan penambahan fasilitas pendukung. Dia berharap akan ada program CSR untuk pengembangan wisata berbasis lingkungan di tempat tersebut.

Tahun ini Pertamina telah merencanakan penanaman 6.000 mangrove di Tambakrejo, sebagai bagian dari program CSR bidang lingkungan.

Pada 2017, Pertamina fokus pada 11 lokasi yang menjadi sasaran program CSR di wilayah Jawa Tengah dan DIY, untuk bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, dengan total anggaran mencapai Rp 4,9 miliar setahun. ●RILIS

SHIPPING

LIFEBOAT DRILL MT KARMILA DI PERAIRAN BALIKPAPAN

Pertamina, sebagai perusahaan minyak dan gas nasional selama ini telah mendistribusikan BBM ke seluruh Indonesia diantaranya melalui sarana transportasi laut yaitu kapal tanker. Dan seiring dengan berjalannya waktu, untuk dapat memenuhi kebutuhan BBM dan gas dalam negeri, aspek *safety* menjadi

faktor utama penunjang kelancaran operasional. Ditambah pula saat ini pihak manajemen Pertamina telah mencanangkan program *Zero NOA* sebagai salah satu pilar perusahaan.

Sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya resiko bencana, kebakaran, dan korban jiwa di atas kapal diperlukan



Semua kru MT Karmila berkumpul pada *Muster Station*.



Lifeboat yang ada di kapal MT Karmila.

manajemen pengelolaan resiko sebagai salah satu unsur yang berkaitan dengan peningkatan kesadaran serta kebiasaan dari setiap individu (dalam hal ini pihak kru kapal) terhadap aspek *safety*. Training (*Fire Drill, Lifeboat Drill*) merupakan pelatihan dasar yang harus diikuti oleh setiap kru kapal.

Pada 28 Agustus 2017 di perairan Balikpapan, MT Karmila melaksanakan kegiatan pelatihan/*drill* rutin untuk *Life Boat & Fire Drill*. Skenario pelaksanaan diawali dengan Captain menghidupkan alarm pada pukul 09.18 WITA. Kemudian semua kru berkumpul pada *muster station* untuk mendapatkan arahan singkat dari Chief Officer dan dilanjutkan

dengan pemeriksaan terhadap peralatan *life jacket* beserta PPE.

Semua kru kemudian diarahkan menuju *port life boat*, dan dilaksanakan pengecekan terhadap jumlah personil, kondisi *lifeboat* dan tangga embarkasi. Pada pukul 09.38 WITA *lifeboat* telah siap untuk diluncurkan ke dalam air. Kemudian dilaksanakan pengetesan terhadap mesin, daun kemudi, *sprinkler*, *air cylinder*, dan lampu-lampu. Hasil dari pengetesan menunjukkan bahwa semua komponen dari *lifeboat* masih dalam kondisi normal. Pada pukul 09.45 WITA *lifeboat* bergerak menuju area kapal dan kembali diposisikan pada tempat semula. •

SOROT

Pertamina Komit Kembangkan Energi Baru dan Terbarukan

JAKARTA - Pertamina terus berkomitmen meningkatkan porsi Energi Baru & Terbarukan (EBT) sejalan dengan target porsi nasional sebesar 23% dari total bauran energi nasional pada tahun 2025. Hal tersebut diungkapkan oleh SVP Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S. Purba di dalam *Plenary Session 4: Investment Forum* saat ajang The 6th INDOEBTKE ConEx 2017 di Balai Kartini, Jakarta, pada Kamis (14/9/2017).

"Komitmen pengembangan EBT ini sudah dituangkan ke dalam misi Pertamina sebagai *energy company*. Di samping itu, kita semua juga sudah tahu bahwa target porsi EBT kita di kebijakan bauran energi

nasional diharapkan menjadi 23% di tahun 2025," kata Daniel.

Ia mengungkapkan, Pertamina melihat dari dua parameter dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan, yakni *economy attractiveness* atau seberapa menarik sebuah proyek dari sisi ekonomi serta *technology maturity* atau ketersediaan teknologi yang mendukung.

"Kedua parameter tersebut adalah pertimbangan kita dalam mengeksekusi kesempatan bisnis," ujarnya.

Daniel menjelaskan, energi EBT yang masuk ke dalam *high priority (high economy attractiveness & technology maturity)* dan telah dieksekusi Pertamina,

yaitu *geothermal, biodiesel, biomass, mini hydro*, dan solar PV. Di samping itu, ada juga beberapa EBT yang masih harus dilakukan evaluasi dan pengembangan komersial, seperti *wind power, hydro large, bioevture*, dan *bioethanol*.

"Salah satu yang kita kembangkan saat ini adalah solar PV. Saat ini sudah terinstal sebesar 1 Mega Watt dari instalasi PV di kantor pusat Pertamina dan area perumahan kilang Cilacap. Hal ini akan terus berkembang ke area, unit, dan anak perusahaan Pertamina yang lain di seluruh Indonesia," ucap Daniel.

Menurutnya, kolaborasi dan sinergi dengan berbagai *stakeholders* dan pihak lain



SVP Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S. Purba menegaskan komitmen Pertamina dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan pada *Plenary Session 4: Investment Forum* saat ajang The 6th INDOEBTKE ConEx 2017 di Kartika Expo, Balai Kartini, Jakarta pada Kamis (14/9/2017).

adalah kunci dalam pengembangan EBT.

"Dalam hal riset misalnya,

Pertamina juga bekerja sama dengan banyak universitas, pemerintahan, dan juga

lembaga, seperti BATAN, BPPT, LIPI, dan lain," pungkasnya. •STARFY



RU VI Balongan Laksanakan COC ARDHM Unit 13

BALONGAN - Guna menjaga keandalan kilang untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, RU VI Balongan melaksanakan pekerjaan perawatan Kilang Balongan. Kegiatan yang tergabung dalam empat pekerjaan besar tersebut, di antaranya *Change Out Catalyst* AHU Unit 13, *Plant Stop* NPU Unit 31, 32 & 33, *Breakthrough Project* Avtur, serta *Project Over Haul* Tangki.

Mengingat seluruh rangkaian pekerjaan tersebut memiliki risiko kecelakaan yang cukup tinggi, General Manager RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto secara tegas langsung memerintahkan agar seluruh pekerja yang terlibat dalam aktivitas tersebut mengutamakan aspek *safety*, baik untuk pekerja Pertamina maupun mitra kerja yang terlibat.

"Target utama kita adalah *zero accident*. Dengan standar yang sama, saya minta kita, pekerja maupun mitra kerja harus bersama-sama menerapkan standard pelaksanaan HSSE *Golden Rule*. Kita harus bisa melakukan intervensi setiap melihat kondisi dan tingkah laku yang tidak aman, dan kita juga harus peduli terhadap keselamatan kerja dan lingkungan tempat kita berada," tegas Joko.

Pada kegiatan *grand safety talk* berlangsung di lapangan perkantoran RU VI tersebut, Manager TA RU VI Balongan Burhanuddin menyampaikan bahwa *job list* pelaksanaan COC AHU 13 sebanyak 166 item dengan *critical job*, yakni COC Reaktor 13-R-101, 102, dan 103.

Jumlah kontraktor yang terlibat pada COC Unit 13 ini sebanyak 18 perusahaan untuk mengerjakan 26 kontrak dengan jumlah pekerja local sebanyak 450 orang, dan 30 orang adalah pekerja asing. Durasi pelaksanaan COC Unit 13 selama 34 hari kerja mulai 1 September – 4 Oktober 2017.

Bersamaan dengan COC AHU ini juga dilaksanakan *Plant Stop* NPU dengan pekerjaan utama penggantian 32-E-105 yang direncanakan mulai 2 – 16 September 2017 selama 15 hari kalender dengan melibatkan jumlah pekerja sebanyak 334 pekerja. Sementara itu BTP Avtur melibatkan 102 pekerja, dan *Over Haul* Tangki melibatkan 100 pekerja.

Selama pekerjaan COC berlangsung, diharapkan seluruh pekerjaan dapat berjalan dengan *safety* dan lancar. Semua pekerjaan dilengkapi dengan JSA, SIK, dan dilakukan *toolbox meeting* serta SWAT manajemen. •RU VI

Pertamina Gelar Simulasi Keadaan Darurat Pencurian BBM di Tarisi Cilacap

JAKARTA - Pertamina menggelar simulasi keadaan darurat level dua (setingkat direksi), pada Rabu (6/9/2017). Simulasi digelar dengan skenario kebocoran pipa di Desa Tarisi, Cilacap yang diakibatkan pencurian minyak oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Pipa ini menghubungkan penyaluran BBM dari TBBM Lomanis Cilacap ke TBBM Tasikmalaya dan TBBM Bandung Group.

Menurut VP Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito, kegiatan ini merupakan latihan rutin yang diadakan untuk melatih kewaspadaan dan kesiagaan tim Pertamina dalam menghadapi kondisi darurat yang bisa terjadi kapanpun.

"Latihan ini penting agar tim Pertamina selalu waspada dan siaga menghadapi kondisi darurat," ujarnya.

Skenario yang dilakukan adalah pencurian terjadi di jalur pipa BBM yang menyalurkan Premium sekitar pukul 08.00 WIB. Kejadian ini berkembang menjadi kebakaran sehingga berdampak luas. Tim TBBM Lomanis pun langsung melakukan penanganan pertama dengan bekerja



SVP Non Fuel Marketing Pertamina B. Trikora Putra melakukan teleconference di ruang Puskodal Kantor Pusat Pertamina untuk memantau perkembangan situasi terkini simulasi keadaan darurat level dua yang terjadi di Desa Tarisi, Cilacap, pada (6/9/2017).

sama dengan aparat terkait. Mempertimbangkan dampak yang diakibatkan dan potensi dampak ke wilayah lain, maka kondisi ini dilaporkan ke kantor pusat sehingga menjadi Keadaan Darurat level 2 dengan *fatality*.

Secara umum latihan berjalan dengan lancar dengan melibatkan beberapa pihak, seperti Polres Tarisi, Koramil, Puskesmas Tarisi dan RS Pertamina Cilacap.

"Pertamina mengucapkan terima kasih atas kerja sama pihak terkait sehingga latihan ini berjalan dengan baik dan

menjadi pembelajaran yang berharga buat kami," ujar Adiatma.

Untuk melihat kondisi yang terjadi, dalam simulasi itu jajaran Direksi Pertamina yang dipimpin oleh SVP Non Fuel Marketing Pertamina B. Trikora Putra juga menggelar *teleconference* di ruang Pusat Komando dan Pengendalian (Puskodal) Kantor Pusat Pertamina guna memantau perkembangan situasi terkini. *Teleconference* tersebut melibatkan Marketing Operation Region (MOR) IV Semarang, MOR III Jakarta,

TBBM Tasikmalaya dan TBBM Lomanis.

Dalam situasi tersebut, terlihat bagaimana kesiapan seluruh karyawan Pertamina mulai dari level direksi hingga operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Seluruh tahapan yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) juga diberlakukan tanpa terkecuali. Setelah melalui berbagai rangkaian penanganan, simulasi ini pun akhirnya dinyatakan selesai dengan catatan tingkat keberhasilan 100%. •SEPTIAN






TAHUKAH KAMU?

Bahwa seluruh biaya yang timbul untuk pengobatan penyakit akibat dari penggunaan narkotika, psikotropika dan minuman keras/ alkohol oleh Pekerja dan keluarga Pekerja menjadi tanggungan Pekerja yang bersangkutan.

Alias tidak ditanggung perusahaan

Perjanjian Kerja Bersama 2017-2019
Pasal 46 ayat 19

JADILAH GENERASI PERTAMINA
ANTI NARKOBA!

www.pertamina.com

Corporate Secretary



BENCHMARK BANK RAKYAT INDONESIA (BRI): KOMET KEMBALI DILIRIK

Sepak terjang Knowledge Management Pertamina (KOMET) sebagai *success story* di Indonesia sepertinya sudah mulai umum diketahui oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, terutama BUMN. Terbukti dengan kembali dilirikinya KOMET sebagai *benchmark* untuk melaksanakan kegiatan *knowledge management* (KM) di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Benchmark tersebut berlangsung pada tanggal 20 September 2017 yang bertempat di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. Kegiatan ini dihadiri oleh 7 orang peserta dari BRI yang diantaranya adalah VP Corporate University, Digital Learning and KM Manager, dan 5 Asistant Manager. Harapan dari BRI melalui *benchmark* ini pelaksanaan KM di BRI bisa tertular seperti di Pertamina, yaitu dengan mendapatkan wawasan yang dapat digunakan untuk melangsungkan kegiatan KM dengan *engagement* yang meluas serta kuat dengan para pekerja.

Kegiatan ini dipimpin oleh Gatot Chiandar selaku Knowledge Management Manager. Materi

sharing yang diberikan mulai dari *achievement* yang telah diraih oleh empat pilar Pertamina Quality Management dalam penghargaan di forum maupun kompetisi skala nasional dan internasional, seperti salah satunya ketika mendapatkan penghargaan bergengsi pada Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award tahun 2013-2015, serta kompetisi CIP yaitu ICQCC, IETEX dan APQO. Kemudian dilanjutkan dengan hal fundamental dalam sistem integrasi empat pilar Pertamina Quality Management, hal ini disampaikan karena bagaimana pun KOMET di Pertamina tidak dapat dipisahkan dengan pilar lainnya karena bersifat saling terintegrasi.

Peserta *benchmark* dari BRI antusias dengan materi *sharing* yang diberikan, terbukti dengan berbagai pertanyaan yang diberikan terkait dengan Portal KOMET, Webinar, keikutsertaan pekerja, hingga *learning culture* di Pertamina. Mengenai keikutsertaan pekerja, salah satu hal yang di-highlight oleh Gatot Chiandar adalah mengenai sistem paksa rela. Dimana di awal pekerja dipaksa terlebih dahulu untuk turut aktif dalam kegiatan

KOMET, contohnya dalam hal menjadi narasumber Forum KOMET Webinar yang dituangkan dalam KPI *Sharing Knowledge* pada tahun 2016 dan kini tanpa harus dipaksa pekerja tetap berperan aktif.

Diakhir Gatot Chiandar menyampaikan bahwa, "Apa yang berjalan di tempat kami belum tentu 100% pas bila diterapkan di tempat lain. Dalam penerapannya tentu akan berbeda-beda di setiap perusahaan karena harus menyesuaikan juga

terhadap *culture* maupun kebutuhan dari perusahaan." Semoga melalui *benchmark* ini, menjadi *opportunity* yang baik bagi Pertamina sebagai sarana *sharing knowledge* dan menjadi bukti akan kepedulian Pertamina pada pengembangan KM di Indonesia. •WARA DESSISWATAMI

*The More You Share, The More You Get,
Let's Share Knowledge!*



Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

SOSIALISASI MANAJEMEN KEARSIPAN MOR III: PENTINGNYA ARSIP BAGI PERTAMINA !!!

Fungsi yang kearsipannya terkelola dengan baik, tidak lagi mengenal kalimat "mencari arsip", melainkan "menemukan arsip". Artinya, fungsi tersebut sudah bisa memastikan di mana menemukan arsip yang diperlukan, penyimpanannya sudah tertata dengan baik disesuaikan dengan kebutuhan fungsi bersangkutan dan mengetahui kapan harus melakukan penyusutan arsip agar tidak menumpuk di gudang arsip.



Namun, untuk mengelola arsip secara terstruktur perlu pemahaman manajemen kearsipan yang mumpuni. Oleh sebab itu, Quality Management (QM) MOR III JBB bekerja sama dengan fungsi System and Business Process - QSKM telah mengadakan sosialisasi manajemen kearsipan kepada seluruh sekretaris fungsi dan administrasi di MOR III pada Jumat, 15 September 2017. Sosialisasi yang diikuti lebih dari 40 peserta ini diharapkan dapat membantu fungsi QM MOR III dalam melakukan pembenahan dan pengelolaan dokumen arsip di MOR III JBB. Sosialisasi dimulai dari pengarahan dari Peri Ananda selaku QM MOR III mengenai pentingnya pengelolaan dokumen yang baik dan tantangan untuk membenahi seluruh arsip di MOR III dalam waktu tiga bulan.

Setelah itu, pemaparan tujuan dan manfaat pengelolaan arsip oleh narasumber, yaitu Zulkarnain Rosadi dari fungsi SBP QSKM. Pembahasan dilanjutkan dengan penjelasan dasar tentang manajemen kearsipan, seperti apa saja jenis dokumen arsip yang ada di Pertamina yang mengacu pada ketentuan Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Tidak hanya itu, penjelasan mengenai tata cara pengklasifikasian dokumen serta bagaimana dan kapan sebaiknya peserta menyimpan atau memusnahkan dokumen juga dijabarkan disertai contoh dokumennya. Sosialisasi ini kemudian diakhiri dengan diskusi



antara narasumber dan peserta sosialisasi. Pada sesi diskusi ini peserta berkonsultasi dengan narasumber perihal kendala yang mereka hadapi saat memilah dokumen ataupun meminta penjelasan atas materi yang belum dimengerti.

Pembenahan dan pengelolaan dokumen arsip agar sesuai dengan Pedoman PATP tidak boleh berhenti di ranah sosialisasi saja. QM MOR III beserta peserta yang hadir di sosialisasi tersebut diharapkan terus berkomitmen untuk melanjutkan usaha ini dengan mulai melakukan pemilahan dokumen arsip, pembenahan gudang penyimpanan arsip, dan kegiatan pendukung lainnya.

Semoga MOR III dapat mampu menjadi acuan atau *role model* dalam pengelolaan dokumen di jajaran MOR Direktorat Pemasaran. •WIN

POR TAL KOMET
COMMUNITY OF PRACTICE (CoP)

5 HOT TOPICS

- Continuous Improvement Program (CIP)**
Category: Governance, Risk and Control | Sub Category: Change Management
- Klausula dalam Legal Service Agreement mengenai Conflict of Interest**
Category: Legal | Sub Category: Legal Drafting
- Aero Derivative Gas Turbine Maintenance**
Category: Production Operations and Maintenance | Sub Category: Inspection, Maintenance & Repair
- Recovery Schedule Plan**
Category: Project Management | Sub Category: Project Planning and Control
- LOTO (Lock-Out Tag-Out)**
Category: Health, Safety, Security & Environment | Sub Category: Safe Work Practice

Or... find more topics based on Your Interest!

Not a member yet? Join now!

Access intra.pertamina.com → Login **Portal KOMET** → Update Interest **On MySite** → Join **CoP Discussion***

*Based on interest registered on MySite
Comment on CoP calculated as achievement for Knowledge Sharing KPI

KOMET
Knowledge Management
Pertamina

Knowledge Management Pertamina (KOMET)
Servicedesk : 6866 – dsl 5
Fax : (021) 3502673
E-mail : KM.Pertamina@pertamina.com

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

1 500 000

DINAMIKA TRANSFORMASI

CORPORATE CULTURE SERIES #1

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN CORPORATE CULTURE ?

Corporate Culture adalah kumpulan Nilai-nilai dan Keyakinan yang dipegang teguh dan tampil dalam PERILAKU, baik INDIVIDU maupun bagi ORGANISASI.

What we can't see

- Shared values and unwritten rules
- Mindset, personal values, and beliefs

What we can see

- Practices
- Behaviours
- Outcomes
- Individual performance

VALUE CREATION

Budaya Korporat Pertamina yang ingin dibangun adalah **BUDAYA BERKINERJA TINGGI (High Performance Culture)**

NANTIKNAN SERIES BERIKUTNYA ...

Untuk informasi, silakan email ke culture@pertamina.com

www.pertamina.com **Culture & Transformation**

E-Chartering

Dengan sistem yang terintegrasi dimungkinkan proses pengadaan kapal tanpa perlu lalap muka dan kemudahan akses oleh pihak yang berkepentingan.

Servicedesk CSS : **1-500-234** (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com **Corporate Shared Service**

LEADERS IN ACTION

Pertamina uphold 6C as Corporate Values (CLEAN, COMPETITIVE, CONFIDENT, CUSTOMER FOCUS, COMMERCIAL, CAPABLE) as the spirit of Transformation to change mindset and fundamental behavior of all PERTAMINA's employees to become World Class National Energy Company.

Aiming to reach more than thirteen thousand employees to be internalized with 6C corporate values, there is no better way to do than to make use of Technology and to foster Collaboration to Build Digital Culture in Pertamina. Among other's, we sent out CEO Letters in email blast, built 6C online assessments on the intranet, customized "6C" wallpaper. We created communities and events in Collaboration with other Departments / Directorates.

A lot have been done, still doing and planned to do ahead in the journey to become World Class Energy Company, and The Pride of The Nation. **Pertamina Jaya untuk Indonesia mendunia!**

EXECUTIVE SUMMARY

Leadership for Culture

- CEO Messages
- Up, Close and Personal
- Culture Roadshow / Management Walk Through
- Leaders in Action
- Leaders Talk Values
- Public Announcement

Fostering Collaboration Cross-Function / Directorates

- Everybody is Marketer (with Marketing)
- Go HSSE & Zero Fatality Campaign (with HSSE)
- Digital Culture (with IT)
- Pertamina Energi Negeri with Culture Change Agent (CCA) from across Indonesia

01. ROLE MODELLING **02. BUILDING UNDERSTANDING** **03. DEVELOP SKILLS** **04. FORMAL PROCESS**

System & Policy for Sustainability

- 6C Online on the Intranet
- 6C Online Assessment for 360o people review
- Employee Engagement & Entropy Survey as KPI at VP Level
- Smart Casual Friday Policy

Culture socialization & Trainings

- E-learning & NoBar Values Based Development Program (VBOP) Training
- Upskilling CCA
- Monas Class (CCA Event)
- Augmented Reality & Online Games

CONCLUSION

The use of Technology in corporate values internalization proved to reach more employees everywhere. As stated in our Employee Engagement Survey result, Mei 2017 period: 92.8% employees said They are motivated & inspired by 6C Corporate Values. While the Collaboration with CCA and other Directorates is successfully promoting 6C values in all corporate programs & events in Pertamina.

HR Customer Service
 +62 21 231-6666 (Tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

CULTURE & TRANSFORMATION:
 Building Corporate Culture & carry out Transformation in Pertamina since 2010.

SILVER CATEGORY IN PERTAMINA APQ AWARDS 2016:
 Enhancing 6C Internalization by collaboration with other Directorates in Pertamina Corporate events

www.pertamina.com **Culture & Transformation**

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA BUNG BEN

PENYIMPANAN UANG / BARANG GRATIFIKASI

Min, aku kemaren abis terima gratifikasi dari Vendor. Lumayan besar 20 juta, walaupun sudah aku laporkan ke gratifikasi online tapi aku jadi deg-degan nih pegangnya, besok mau aku sumbangin aja ke panti asuhan depan kantor.

Ooohhh gitu yah? Abis aku deg-degan nih. Memang kalo aku sumbangin kenapa?

Waduuhhh! Hampir aja, makasih yah sudah diingatkan.

Nanti kalo Surat Keputusannya keluar dan ditetapkan menjadi Milik Negara bisa repot bro, karena kamu wajib gantiin dan setor ke rekening negara lho!

Waaah jangan dulu bro! Uang atau barang gratifikasi yang kita terima boleh disimpan sampai keluarnya Surat Keputusan dri KPK atau Perusahaan. Tapi kalo kita gak nyaman, boleh dititipkan ke Unit Pengendalian Gratifikasi atau Area Manager Legal Counsel setempat bro!

Jika ada hal terkait gratifikasi yang kurang jelas, silakan menghubungi Unit Pengendalian Gratifikasi melalui email eva.pasaribu@pertamina.com

Code of Conduct:
 Insan Pertamina wajib patuh dan konsekuen terhadap hukum, kebijakan, dan Sistem Tata Kerja (STK) yang sudah ditetapkan, serta tidak melakukan tindakan yang di luar kewenangannya.

www.pertamina.com **OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE**

KETUA PENGARAH
 Vice President Corporate Communication

WAKIL KETUA PENGARAH/ PENANGGUNG JAWAB
 External Communication Manager

PIMPINAN REDAKSI
 Adiatma Sardjito

WK. PIMPINAN REDAKSI
 Arya Dwi Paramita

REDAKTUR PELAKSANA
 Aih Istik Wahyuni

KOORDINATOR LIPUTAN
 Rianti Octavia

TIM REDAKSI
 Iri Karmila, Arsh Starly Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma

TATA LETAK
 Rianti Octavia

FOTOGRAFER
 Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi

WEBSITE
 Adhitya Nugraha

SIRKULASI
 Ichwanusyafa

KONTRIBUTOR
 Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven

ALAMAT REDAKSI
 Kantor Pusat Pertamina
 Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304
 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110
 Telp. 3815946, 3815966
 Faks. 3815852, 3815936

HOME PAGE
<http://www.pertamina.com>

EMAIL
bulletin@pertamina.com

PENERBIT
 Corporate Communication – Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Menolak Lupa: Pipa Kondisi Penuh untuk Serah Terima Utuh

Prosedur pemenuhan pipa pada saat proses pelaksanaan *loading & unloading* minyak seharusnya sudah melekat di setiap petugas pelabuhan muat maupun pelabuhan bongkar. Namun beberapa temuan di lapangan menunjukkan bahwa prosedur ini kadang tidak dilakukan. Alasannya selalu sama yakni sudah yakin terisi penuh. Bahkan ada yang bilang, kami tidak ragu karena setelah pembongkaran kami selalu menutup kerangan. Padahal bagi orang di luar sistem akan selalu mengganjal dibenaknya tentang bagaimana membuktikan hal tersebut.

Suatu waktu dalam kunjungan witness di TBBM "S" kami merasa kaget dengan kondisi yang terjadi. Kebetulan pada saat itu wakil personal kapal bersama tim *witness* boleh ikut menyaksikan proses *opening* di tanki darat. Karena penasarannya seorang petugas kapal yang buta terhadap seluk beluk perpipaan, memukul-mukul pipa sehingga bunyinya nyaring. Setelah kami tanya alasannya, karena dia ragu terhadap kondisi isi pipa, sudah penuh atau belum. Kalau kondisi kosong maka potensi *losses* akan terjadi. Nanti kapal menjadi pihak yang ikut disalahkan. Masuk akal juga.

Akhirnya pengisian pipa dilakukan sebelum dilakukan pengukuran *opening*. Caranya dengan membuka inlet tanki. Sehingga diharapkan secara *gravity* pipa yang akan digunakan untuk proses pembongkaran dari kapal akan terisi penuh. Jika level telah stabil, maka diasumsi pipa telah penuh. Sayangnya tidak ada indikasi yang dapat secara visual dapat dilihat. Inilah yang menjadi masalah tidak adanya indikator.

Mari kita melihat prosedur umum yang digunakan dalam proses bongkar muat minyak melalui kapal. Dalam *Manual of Petroleum Measurement Standards, Guidelines for Determining the Fullness of Pipelines between Vessels and Shore Tanks Chap 17.6*, terdapat beberapa pedoman untuk menentukan "pemenuhan" pipa antara kapal hingga tanki darat yakni *high point bleed method, internal circulation method, line displacement method, line press / line pack method, pigging method*. Pedoman tersebut dikeluarkan oleh American Petroleum Institute memang menunjukkan pedoman yang lazim

digunakan dalam proses serah terima minyak.

Semua cara bermaksud untuk meningkatkan akurasi pengukuran agar tidak terjadi diskrepansi pencatatan yang tinggi. Metode *high point bleed* adalah metode yang paling sederhana, karena hanya melihat adanya *liquid* pada di titik tertinggi dalam sistim perpipaan. Dengan hanya memasang *valve/venting* atau *sight glass* pada lokasi tertinggi, maka akan mudah melihat secara visual isi perpipaan. Bagi operator akan sangat mudah bagi seseorang untuk merasa yakin bahwa pipa dalam kondisi mudah. Tidak akan ragu lagi pihak luar untuk membantah.

Internal circulation method adalah metode pemenuhan perpipaan dengan mengalirkan sejumlah cairan tertentu ke dalam ke tanki yang sama atau tanki lainnya melalui pipa yang akan dilewati. Dengan ukuran pipa, baik panjang maupun diameter sistem perpipaan, akan diketahui volume pipa, sehingga dapat diketahui untuk mengalirkan dari kapal ke tanki atau sebaliknya. Dengan pengisian pipa melalui sirkulasi produk. *Line displacement method* adalah cara juga yang biasa digunakan, yang biasanya mempunyai fasilitas 2 pipa dari tanki darat hingga *jetty*. Dengan menghitung jumlah isi pipa antara tanki darat dan *jetty* akan diketahui perkiraan pengisian pipa hingga penuh.

Line press/line pack method adalah cara *fullness* perpipaan dengan cara memberi tekanan ke sistem perpipaan dengan cairan agar gas yang masih ada bisa hilang. Meskipun syarat dengan cara ini adalah cukup ketat karena harus yakin bahwa tidak ada kebocoran pada sistim yang menyebabkan penurunan tekanan pada kondisi yang telah distandarisasi. Sedangkan *Pigging method* adalah metode yang hanya dapat dipakai bila terminal dilengkapi dengan fasilitas peluncuran dan penangkapan perangkat yang dirancang untuk tujuan ini. Dalam metode *pigging*, perangkat yang biasanya berbentuk "bola" ditempatkan dalam sistem peluncuran dan kemudian mendorong melalui sistem pipa yang akan digunakan. Metode *pigging* dapat dilakukan sebelum, sesudah, atau keduanya sebelum dan sesudah transfer kargo. Jika metode *pigging* dilakukan hanya sebelum transfer, volume pipa tersebut harus ditambahkan ke



volume kargo yang ditransfer.

Meskipun saran pemasangan indikator pengisian pipa memang sudah menjadi perhatian dalam beberapa kali pertemuan maupun *witness*, tetapi tampaknya belum menjadi prioritas dalam program investasi. Mungkin masih dianggap sebagai hal yang kecil dan kurang menarik, namun perhatian pada proses ini merupakan suatu metode yang krusial dalam mencegah beralihnya diskrepansi serah terima minyak. • AD

***PTKAM

Site Visit ke CPI: Program Mitigasi Diskrepansi

Permasalahan kondisi pemuatan minyak mentah domestik tampaknya harus tetap menjadi perhatian kita bersama. Ini harus dilakukan karena sekitar 40% kebutuhan minyak mentah untuk kilang kita adalah berasal dari dalam negeri. Apalagi hampir seluruh suplai minyak mentah domestik melalui kapal dilakukan berdasarkan moda FOB (*Free On Board*) dimana kondisi di *loading port* sangat berpengaruh terhadap kualitas kargo, dari manapun asalnya.

Di sisi lain, pengelolaan *losses* tidak hanya berhenti di internal, namun juga pihak eksternal. Itulah yang harus dilakukan Pertamina untuk tidak hanya menjamin internal operasi yang ekselen namun juga proses eksternal yang terjamin. Hal ini dilakukan oleh General Manager Refinery Unit II Dumai ke PT Chevron Pacific Indonesia beberapa waktu lalu.



Kunjungan yang dilaksanakan pada 17 April 2017 ini dilakukan karena minyak mentah yang digunakan sebagai inputan kilang memiliki Kandungan S&W MM SLC masih di atas batasan *spec* kilang dumai (0.50%). Selain itu terdapat beberapa inisiasi lain dalam menjamin masukan kilang RU II Dumai tetap terjaga.

Settling time menjadi salah satu perhatian pada saat sebelum transfer. Dalam hal ini CPI harus memperhatikan lebih keras pengganti kekurangan *heating system* yang saat ini belum terlaksana dengan baik. Terkait dengan hal tersebut, penampungan *crude* MM SLC setelah produksi dirasa perlu dilakukan sebelum masuk ke tanki komersial.

Inisiasi saat *settling* juga harus didukung dengan aksi lain dalam rangka mengurangi *sediment & water*. *Pigging* saat transfer beberapa kali dilakukan dengan media air panas. Hal tersebut perlu diberitahukan kepada Pertamina sehingga mitigasi penyaluran dapat dilakukan. Seperti pelaksanaan *water drain* yang dilakukan sesering mungkin.

Bottom transfer apabila kualitas S&W *opening* di tanki CPI lebih dari 1%.



Proses ini harus disertai evaluasi kandungan S&W yang berada di pipa dengan volume +/- 30 mb karena hal inilah yg menyebabkan perbedaan S&W saat *opening* tanki dengan hasil pengukuran pada *automatic inline sampler*.

Kegiatan *venting* dibuatkan dalam STK tersendiri sehingga menjadi bagian dalam prosedur serah terima. Secara keseluruhan, prosedur serah terima minyak mentah dapat di-review terlebih dahulu di internal Chevron baru kemudian akan dilakukan *workshop* pelaksanaan. Dengan begitu, hal-hal yang sudah disepakati dalam prosedur serah terima dapat diimplementasikan terlebih dahulu di lapangan sambil menunggu proses finalisasi selesai.

Aturan terkait *loading port* telah terdapat pada Pedoman Teknis Penyelesaian Permasalahan Operasional dalam Pengambilan Minyak Mentah/Kondensat Bagian Negara (MMKBN), yang sesuai *seller appointment agreement* antara SKK Migas dengan Pertamina tahun 2015, telah secara gamblang menyebutkan proses-proses yang harus dilaksanakan dalam memvalidasi transaksi. Masih terdapat permasalahan-permasalahan teknis yang membuat *off spec* dan *off quan* dari kargo tersebut.

Maka menjamin hal tersebut dilaksanakan menjadi tidak hanya tanggung jawab internal, namun juga pihak penyalur dalam hal ini.

Meskipun *performance supply loss crude* pada tahun 2017 secara kumulatif cukup fantastis, namun demikian perhatian terhadap proses *loading* minyak mentah domestik di masa mendatang harus tetap fokus. Fokus pengawasan di pelabuhan muat, agar *supply loss* minyak mentah lenyap. Sungguh suatu harapan agar prestasi yang telah dicapai dibawah angka pengendalian PTKAM 0.20% dapat tetap dipertahankan. • RY DH

***PTKAM 0.2 Lanjutkan!

FUNDAMENTAL SAFETY LEADERSHIP

Di dalam suatu organisasi kita tahu kepemimpinan HSSE adalah kunci keberhasilan penerapan budaya HSSE, sistem manajemen HSSE. Banyak perusahaan menjadikan kepemimpinan adalah elemen nomor 1, dan sebagai kunci elemen lainnya di dalam HSSE *Management System*.

Dalam suatu organisasi, manajemen sebagai pimpinan bertugas menetapkan kebijakan, strategi, menetapkan ekspektasi dan menyediakan sumber daya untuk operasi yang sukses.

Jaminan keberhasilan suatu operasi memerlukan kepemimpinan dan komitmen manajemen yang terlihat oleh organisasi, dan akuntabilitas di semua tingkat.

Dimana hal ini terkait dengan:

- **Visi dan Misi** - Proses yang bertujuan untuk membangun, mengomunikasikan dan memelihara visi dan misi organisasi, menginspirasi, menyelaraskan, dan menopang aktivitas dan perilaku di seluruh organisasi, sesuai dengan tujuan *operation excellence*.



- **Komitmen HSSE** - Semua tingkatan manajemen terlibat secara aktif didalam organisasinya masing-masing mengenai isu-isu yang berkaitan dengan sistem HSSE yang mencakup desain, implementasi, efektivitas dan perbaikan terus-menerus. Individu-individu ini menunjukkan komitmen yang jelas, konsisten dan nyata terhadap nilai-nilai organisasi dan tujuan HSSE kelas dunia.



Ada penelitian saat ini mengatakan ...

"Hal yang paling penting untuk memprediksi keberhasilan suatu program peningkatan budaya keselamatan adalah kualitas kepemimpinan yang diberikan orang tersebut dan budaya organisasi yang dihasilkannya."

Source: Krause, Thomas R. (2005) *Leading with Safety*, John Wiley & Sons Inc.

- **Driving HSSE Culture** - Semua tingkatan manajemen memastikan bahwa masing-masing organisasi menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan nilai bisnis dan standar tertinggi. Mereka mempromosikan, membangun dan memelihara perilaku dan norma organisasi yang konsisten dengan nilai-nilai organisasi dan tujuan HSSE.



Dengan komitmen HSSE, kita akan mengubah paradigma organisasi dari HSSE sebagai motivasi eksternal atau sesuatu yang harus dipatuhi menjadi HSSE sebagai motivasi internal atau HSSE adalah sebagai komitmen organisasi.



Jadi apa yang bisa kita lakukan untuk membuat budaya HSSE melekat pada para pemimpin, dan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari insiden. Berikut nilai-nilai yang dimiliki oleh para HSSE leader

- **Commitment** yang didorong oleh nilai yang sangat besar untuk menghargai kehidupan orang dan kepedulian terhadap keluarga mereka.
- **Action** yang menantang paradig lama "*business as usual*" dan memelihara integritas organisasi yang diinspirasi dari nilai-nilai inti (6C-JTA) yang teguh dipegang.
- **Encouragement** mendorong orang lain untuk menjadi pemimpin keselamatan di tempat kerjanya, yang mengarah pada pembentukan budaya *injury free* dalam organisasi tersebut.

Operasi yang bebas insiden adalah tentang merawat orang dan mengelola perilaku di semua tingkat untuk mencapai visi "Tempat Kerja yang Bebas Insiden". Bukan tentang mengelola angka atau menetapkan target TRIR. Tempat kerja bebas cedera adalah sebuah perjalanan yang tidak pernah berakhir, bahkan dengan pencapaian nol insiden. •

SOROT

Sosialisasi Ketenagakerjaan untuk Pemilik SPBU

MAKASSAR - Dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman yang praktis dalam pengelolaan ketenagakerjaan kepada pemilik SPBU di wilayah Sulawesi, Marketing Operation Region (MOR) VII menyelenggarakan sosialisasi ketentuan ketenagakerjaan bagi pemilik SPBU, di Hotel Grand Clarion, Makassar, (5/9). Kegiatan yang diikuti oleh seluruh pemilik SPBU di kota Makassar ini dibuka oleh GM MOR VII Joko Pitoyo dan diisi oleh pembicara dari Disnaker,

BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam sambutannya, Joko Pitoyo berpesan kepada mitra pengusaha SPBU agar hubungan industrial dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan usahanya masing-masing. Dengan adanya hubungan industrial yang dinamis serta harmonis, pengusaha dan pekerja dapat bersama-sama membangun kemitraan dalam bekerja, meningkatkan kualitas dan loyalitas, serta mem-

pertahankan daya saing.

"Kami mengapresiasi inisiatif dan kontribusi Pertamina untuk membangun hubungan industrial bagi pekerja dan mitra kerja. Hal ini sejalan dengan visi Kota Makassar dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Makassar yang semakin baik melalui hubungan industrial yang harmonis," ujar Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar, Irwan Bangsawan.

Sosialisasi ketentuan ketenagakerjaan ini akan diselenggarakan secara



FOTO : MOR VII

berkelanjutan bagi para pemilik SPBU di seluruh ibukota provinsi di wilayah

Marketing Operation Region VII dengan menggandeng Dinas Tenaga Kerja ting-

kat Propinsi maupun tingkat Kota/Kabupaten setempat. •MOR VII

RESUME

PEKAN INI

SPBU VIVO, Pemain Baru di Industri Hilir Migas

(detik.com, 20 September 2017) - Pendetang baru di industri hilir migas, PT Nusantara Energy Plant Indonesia (NEPI) membuka SPBU baru dengan bendera VIVO. SPBU pertama perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Cilangkap, Jakarta Timur. Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas), Eri Purnomohadi, mengungkapkan pihaknya belum mendapat banyak informasi pemain baru di sektor ritel BBM tersebut. Hanya saja, pihaknya menekankan perlu ada aturan yang mendorong agar pembukaan SPBU baru bisa merata ke daerah lain, terutama di luar Jawa.

Selama ini, lanjut dia, belum ada regulasi yang mengatur pembukaan SPBU agar lebih merata tersebut. Perlu ada rasio pembukaan SPBU baru di daerah padat penduduk dan wilayah terpencil.

"Pakai rasio saja, dia boleh buka 10 di DKI atau Jawa, tapi harus buka 1 di NTT yang pasarnya kecil. Selama ini *enggak* ada aturan bahwa pemain baru begitu, yang pemain lama juga *enggak* diwajibkan," jelas Eri.

Menurutnya, pihaknya sendiri baru mendengar informasi terkait SPBU VIVO. Secara bisnis, kata dia, industri ritel BBM cukup menguntungkan, apalagi jika berada di Jawa.

Kementerian ESDM Jelaskan Status Izin SPBU VIVO

(detik.com, 20 September 2017) - Sempat dibuka selama 2 hari, SPBU Vivo yang berada di Jalan Raya Cilangkap, Jakarta Timur, saat ini tak lagi beroperasi. Kendala izin membuat SPBU yang dimiliki PT Nusantara Energy Plant Indonesia (NEPI) masih belum beroperasi penuh.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Ego Syahrial mengungkapkan, NEPI selaku pengelola SPBU VIVO telah mengantongi izin badan usaha. "Vivo adalah penyalur dari PT Nusantara Energy Plant Energy (NEPI), yang telah mempunyai Izin Usaha Umum BBM," kata dia kepada detikFinance, Rabu (20/9/2017).

Namun, VIVO belum bisa melakukan aktivitas niaga atau penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) lantaran belum mengantongi Surat Keterangan Penyalur (SKP).

"Sesuai dengan ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2011, semua penyalur harus mendapatkan Surat Keterangan Penyalur (SKP) dari Ditjen Migas. Hari ini, Ditjen Migas telah meminta kepada VIVO agar menghentikan kegiatan uji cobanya, termasuk menutup logonya," sambung dia.

Diakuinya, NEPI telah mengajukan permohonan penerbitan SKP untuk SPBU VIVO. Namun, permohonan tersebut tak dikabulkan, lantaran ada sejumlah persyaratan yang belum dipenuhi.

"Ditjen Migas telah meminta PT NEPI untuk segera mengurus penyelesaian administrasi untuk mendapatkan Surat Keterangan Penyalur (SKP)," tandas dia. •

LPP: Sales and Purchase Agreements – Understanding Key Right, Risks, and Remedies

JAKARTA - Diketahui bersama bahwa perjanjian jual beli bahan bakar minyak (BBM), non BBM, gas, petrokimia, pelumas, dan produk kilang (produk) yang dilakukan PT Pertamina (Persero) dengan rekanan seringkali diatur tidak hanya menggunakan hukum dan bahasa Indonesia, namun juga menggunakan hukum dan bahasa Asing.

Dilatarbelakangi hal tersebut Legal Counsel & Compliance mengadakan *Legal Preventive Program* (LPP) yang kali ini mengangkat tema "*Sales and Purchase Agreements – Understanding Key Right, Risks, and Remedies*", yang membahas mengenai cara melindungi hak-hak perusahaan dan memitigasi risiko (baik sebagai penjual maupun pembeli) dalam membuat perjanjian jual beli.

Acara yang diadakan di Lantai Ground, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina (11/9/2017) ini menghadirkan Barry Irwin, Rebecca Carrol, dan Harun Reksodiputro yang merupakan praktisi hukum dari Allen & Over – Singapore dan Ginting & Reksodiputro Lawfirm, yang masing-masing dalam acara tersebut bertindak sebagai narasumber.

Dalam pemaparannya Barry menjelaskan bahwa, "Pada dasarnya yang menjadi fokus untuk melindungi hak-hak perusahaan dalam membuat perjanjian jual beli baik dalam bahasa Inggris (asing) maupun Indonesia adalah kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan itu sendiri, bertindak sebagai pembeli atau penjual, produk apa yang diperjualbelikan, hukum apa yang dipergunakan, dan ketentuan-ketentuan komersial umum apa yang dipergunakan".

"Dalam hal ketentuan-ketentuan komersial umum, yang perlu diperhatikan adalah jangka waktu perjanjian, kuantitas, kualitas, serta harga barang yang diperjualbelikan, penyerahan atau transportasi, keadaan kahar (*force majeure*), dan ketentuan lain yang memiliki akibat komersial," tambah Barry.

Selanjutnya, Rebecca menyampaikan beberapa contoh klausul-klausul yang umumnya dipergunakan dalam perjanjian jual beli LNG dengan bahasa Inggris. Adapun contoh klausul-klausul yang dibahas dan perlu diperhatikan dalam membuat perjanjian jual beli adalah yang berkaitan dengan *term, quantity, quality, price, delivery or transportation, force majeure, other, failure to supply, failure to take, limitation of liability, dan credit support*.

Lebih lanjut, salah satu pembahasan yang menarik dalam acara yang dimoderatori oleh Legal Service Product Manager Rachmi Ariefianti tersebut adalah terkait *force majeure*, Rebecca menyampaikan bahwa dalam praktiknya seringkali klausul-klausul *force majeure* menjadi perdebatan oleh para pihak yang akan melakukan perjanjian jual beli maupun perjanjian lain secara umum.

"Perlu dipahami bahwa pada dasarnya *force majeure* adalah keadaan yang tidak terduga pada saat dibuatnya perjanjian, yang mana keadaan tersebut menyebabkan ketidakmampuan salah satu pihak untuk melakukan prestasi atau kewajiban kepada pihak lainnya berdasarkan perjanjian," ungkap Rebecca.

Dengan kata lain *force majeure* adalah suatu keadaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya, oleh karena keadaan tersebut bukan dalam keinginannya untuk beritikad buruk atau lalai, melainkan disebabkan oleh faktor-faktor diluar kemampuannya.

Terkait *force majeure*, Harun dalam menyampaikan bahwa hal yang paling penting dalam membuat perjanjian adalah membuat definisi dari *force majeure* itu sendiri. Selain itu, penting juga diatur klausul terkait hak dan kewajiban yang jelas dalam hal terjadi *force majeure* bagi masing-masing pihak.

"Perlu dipahami pula bahwa dalam hukum Indonesia *force majeure* hanya dapat diberlakukan dalam itikad baik. Konsekuensi yang muncul dari keadaan tersebut adalah menyebabkan suatu perjanjian dapat dibatalkan dan yang batal demi hukum," ungkap Harun.

Dengan terlaksananya acara tersebut, Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan menyampaikan bahwa perlu pemahaman komprehensif bagi pekerja terkait cara melindungi hak-hak perusahaan dan memitigasi risiko dalam perjanjian jual beli sehingga dapat menentukan klausul-klausul yang menguntungkan bagi perusahaan. Sebagai contoh salah satunya terkait klausul *force majeure*, yang diketahui saat ini lingkup *force majeure* tidak lagi terbatas pada peristiwa alam (*act of God*) dan hilangnya objek yang diperjanjikan, tetapi juga mencakup pada tindakan dan keputusan administratif pemerintahan, segala kondisi politik seperti perang, terorisme, sabotase, dan lain sebagainya. Untuk itu diharapkan pekerja dapat memitigasi risiko dan akibat hukum yang mungkin timbul di kemudian hari dalam membuat setiap perjanjian jual beli dan perjanjian lainnya secara umum. •LCC





Management Walkthrough Direktur Hulu di Proyek JTB

BOJONEGORO - Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam dan manajemen PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB), Bojonegoro, pada (7/9/2017).

Rombongan disambut oleh General Manager Jambaran-Tiung Biru (JTB), Bob Wikan H. Adibrata. Rombongan MWT mendapatkan penjelasan mengenai perkembangan pekerjaan proyek Early Civil Work (ECW) pada Lapangan Gas JTB.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menanyakan perkembangan proyek dan bagaimana mengatasi masalah. Tak cuma itu, ia juga menyarankan supaya setiap fungsi saling bersinergi untuk mempercepat lancarnya proyek JTB. "Karena sebenarnya bekerja secara tim akan mempercepat dan mempermudah mencapai satu tujuan," ujarnya.

Keesokan harinya, (8/9/2017), rombongan MWT bertolak menuju proyek ECW dan sempat berhenti di beberapa titik seperti Kali Gandong, *Right Of Way* (ROW) *Crossing* jalan Desa Purwosari - Dolokgede, Kali Panggang, dan Jambaran Central. Dalam acara MWT tersebut juga dilaksanakan penanaman pohon pelindung di sekitar Direksi Keet EPC ECW-JTB.

Ketika berada di lokasi-lokasi ini, rombongan didampingi Project Manager JTB Rahmat Widodo, Kepala Bagian Operasi Divisi EPC Aryo Setiawan sebagai K, dan Project Control Manager JTB Akhlis sebagai. Syamsu Alam mengimbau mitra kerja PEPC untuk selalu menjaga pola komunikasi dan koordinasi yang selama ini telah dilakukan, terlebih bila ingin target waktu pengerjaan proyek ECW tercapai tepat waktu. ●PEPC

Latihan Tanggap Bencana di Gedung PDSI

JAKARTA - PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT. PDSI) bersama PT Patra Drilling Contractor (PDC) melaksanakan latihan tanggap bencana, yakni kesiapan jika terjadi bencana kebakaran. Latihan diikuti oleh seluruh pekerja yang berkantor di gedung PDSI, Rabu (20/9/2017).

Gedung PDSI masuk dalam kategori gedung tinggi yang juga memiliki risiko terjadinya bencana, termasuk bencana kebakaran. Latihan dimaksudkan melatih kesiapan pekerja yang bekerja di gedung PDSI untuk lebih peka dan sigap jika bencana



kebakaran terjadi sewaktu-waktu.

Dalam latihan kali ini, PDSI dan PDC juga mengevaluasi fasilitas penunjang keadaan darurat di setiap lantai agar meminimalisir kerugian materi maupun korban jika bencana kebakaran benar-benar terjadi.

Ke depan latihan penanggulangan bencana juga akan terus dilakukan, bukan hanya kebakaran, namun juga gempa bumi. PDSI dan PDC juga akan terus memperbaiki kekurangan yang ada serta koordinasi dengan pihak terkait dalam latihan penanggulangan bencana. ●PDC

JOB PPEJ Adakan *Media Gathering*

BANYUWANGI - Perkembangan industri hulu migas selalu menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan. Terlebih lagi saat ini kebijakan pemerintah bergerak sangat cepat, sehingga memengaruhi dinamika industri hulu migas. Tidak keliru jika tema ini diangkat dalam acara *media gathering* JOB Pertamina - Petrochina East Java yang berlangsung di Hotel El Royale, Banyuwangi, pada 6-7 September 2017.

Dihadiri sekitar 30 pemimpin redaksi media di wilayah Jawa Timur, termasuk di dalamnya Ketua PWI Jatim Akhmad Munir dan Perwakilan SKK Migas Jabanusu Priandono Hernanto, acara diisi oleh pembicara profesional dari industri hulu migas dan

praktisi media.

Materi mengenai "Kontribusi Sektor Hulu Migas Terhadap Pembangunan" disampaikan Sekretaris Jenderal Himpunan Ahli Geofisika Arif Gunawan, sedangkan materi "Transformasi Profesi Jurnalis" disampaikan oleh Arief Affandi, wartawan senior Jawa Pos.

Admin Manager JOB PPEJ Endang Retnowati mengapresiasi kehadiran media pada acara tersebut. "Agenda ini merupakan bentuk terima kasih JOB PPEJ kepada semua media yang telah memberikan dukungan nyata dan kerja sama yang telah terjalin baik sejak awal mengelola Blok Tuban yang ditandatangani pada 28 Februari 1988. Kemudian saat wilayah

operasi berkembang ke Lapangan Mudi Tuban dan Lapangan Sukowati, peran media juga sangat besar dan penting untuk operasional JOB PPEJ," ujarnya.

Pada agenda hari kedua, pemimpin redaksi diajak menikmati alam Banyuwangi dan melakukan aksi cinta lingkungan dengan melakukan pelepasan penyu dan penanaman terumbu karang di Pantai Bangsring serta menikmati sajian seni Gandrung yang merupakan budaya unggulan daerah di Desa Wisata Kemiren.

Media gathering ditutup dengan acara bersilaturahmi dalam jamuan makan malam bersama Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas di Pendopo Kabupaten. ●JOB PPEJ



PHE NSB dan PHE NSO Sumbangkan 145 Kantong Darah

ACEH UTARA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, PHE NSB dan PHE NSO bekerja sama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD-PMI) Aceh Utara, mengadakan kegiatan donor darah untuk para pekerja di Aceh Production Operations (APO). Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, pada 31 Juli - 1 Agustus 2017.

Donor darah dilaksanakan di klinik kesehatan Point A Aceh Production Operations, Lhoksukon, Aceh Utara. Kegiatan diikuti oleh ratusan pekerja dan mitra kerja PHE NSB dan PHE NSO di APO Field. Donor darah kali ini berhasil mengumpulkan 145 kantong darah.

Bupati Aceh Utara H. Muhammad Thaib yang juga menjabat sebagai ketua



Palang Merah Indonesia (PMI) Aceh Utara juga mengikuti donor darah tersebut sekaligus melakukan kunjungan kerja.

Ia menyampaikan apresiasi kepada PHE NSB dan PHE NSO atas kepeduliannya selama ini kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi PHE NSB dan PHE NSO. ●



Foto: BADAK LNG

Badak LNG Capai 90 Juta Jam Kerja Aman

BONTANG - Badak LNG berhasil mencapai 90 juta jam kerja atau 3.935 hari kerja tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja (*lost time incident*) sejak 8 Desember 2006 lalu. Prestasi ini tercapai pada Sabtu (16/9/2017) pukul 23.59 WITA.

Sebagai salah satu objek vital nasional yang bergerak di industri pengolahan gas alam cair di Bontang, Badak LNG terbukti berhasil mempertahankan prestasi berkelanjutan dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pencapaian 90 juta jam kerja aman ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah pengoperasian kilang Badak LNG sejak 1977.

"Terima kasih serta apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja dan mitra kerja Badak LNG yang telah memberikan kontribusi bagi tercapainya 90 juta jam kerja aman ini," ungkap VP Production, Widiyanto P. Sjarief, Minggu (17/9).

Lebih jauh, Widiyanto berharap, agar pencapaian ini menjadi motivasi bagi para pekerja dan mitra kerja agar terus bekerja dengan aman dan profesional.

Sebagai bentuk apresiasi, Badak LNG menggelar acara syukuran di malam tercapainya 90 juta jam kerja aman, pada Minggu (17/9/2017) pukul 00.00 WITA. Syukuran ini dihadiri manajemen dan pekerja

shift Badak LNG di beberapa area kerja, yaitu *Main Control Room (MCR) Modul 1 dan 2, Laboratory & Environmental Control, Fire & Safety dan Security*.

Keberhasilan yang dicapai Badak LNG ini tak lepas dari usaha-usaha yang dilakukan manajemen, pekerja, mitra kerja serta seluruh pemangku kepentingan Badak LNG lainnya. Di antaranya dengan mengembangkan dan menerapkan kebijakan *safety, health, environment & quality* perusahaan yang dikenal sebagai *BSMART/Management System Attitude & Reinforcement Technique* serta secara konsisten. Selain itu, Badak LNG juga menerapkan *Contractor SHEQ Management System (CSMS)* untuk memberikan jaminan operasional kepada mitra kerjanya agar mencerminkan budaya perusahaan kelas dunia.

Program pelaporan insiden dan *action tracking* secara *online* yang menggunakan program *SHEQ Information System (SHEQ IS)* juga dikembangkan. Termasuk melakukan kampanye *SHEQ* dengan tema yang berbeda setiap bulannya melalui *talk show, SHEQ talk, penyebaran pamflet, pemasangan spanduk* serta melaksanakan kegiatan pelatihan dan *workshop SHEQ*.

Praktik kerja aman juga

selalu diterapkan di area kerja dengan mewajibkan pekerja melaksanakan penilaian risiko pekerjaan dengan membuat *Task Risk Assessment (TRA)*, menyiapkan izin kerja, melakukan *toolbox meeting* untuk setiap kelompok kerja juga melakukan *take two* sebagai *personal risk assessment* sebelum memulai pekerjaan dan menerapkan *Life Saving Rules* secara konsisten.

Selain program-program di atas, Badak LNG mengembangkan dan menerapkan program pengamatan keselamatan secara *online* bernama *Attitude Reinforcement Technique (ART)* dimana setiap pekerja memiliki target untuk melakukan pengamatan dan melaporkannya ke sistem sebanyak tiga pengamatan setiap bulan.

Semua program tersebut mendapat dukungan penuh dari manajemen Badak LNG. Dengan melaksanakan program-program tersebut secara konsisten, manajemen, pekerja dan mitra kerja Badak LNG telah mencapai suatu kondisi yang disebut *interdependent culture*. Yaitu budaya kerja yang tidak hanya memperhatikan keselamatan diri sendiri tetapi juga memperhatikan keselamatan orang lain serta kondisi kerja di sekitar. •BADAK LNG

HUT ke- 48 PTK : Satukan Langkah Menuju Kelas Dunia

JAKARTA - Di usianya yang ke-48 tahun, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) semakin memperkokoh dirinya dengan kinerja yang terus meningkat dan membawa keuntungan maksimal bagi perusahaan. Tantangan bisnis menjadikan PTK semakin terpacu menyiapkan langkah strategi untuk menjadikan dirinya sebagai perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim berkelas dunia.

"*Alhamdulillah*, PTK sampai dengan saat ini masih eksis, masih tumbuh dan berkembang. Kami percaya PTK akan terus tumbuh, berkembang, maju dan menjadi perusahaan pelayaran nasional yang andal dan terpercaya," demikian diungkapkan oleh Direktur Utama PTK Giri Santoso dalam kesempatan perayaan memperingati HUT PTK di Kantor Pusat PTK, Jakarta, Rabu (13/9/2017).

Tahun ini, HUT PTK mengusung tema "Satukan Langkah Menuju Perusahaan yang Handal, Profesional dan Terpercaya". Menurut Giri, tema tersebut mengandung makna yang sangat strategis, untuk memotivasi seluruh insan pekerja PTK agar bekerja secara *team work*, bekerja cerdas dan ikhlas. Sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, mitra kerja, masyarakat, bangsa dan negara, termasuk kesejahteraan para pekerjanya.

Dipaparkan oleh Giri, hingga bulan Juli 2017, PTK berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp123,5 miliar. PTK terus menjaga konsistensinya untuk mencapai target hingga dipenghujung tahun 2017. Keberhasilan lainnya

adalah PTK menambah total aset perseroan, dimana pada bulan Juli 2016 total aset PTK sebesar Rp 3,06 triliun meningkat menjadi Rp 3,61 triliun pada bulan Juli 2017 atau meningkat atau tumbuh sebesar 18%.

Giri menegaskan bahwa berbagai upaya dilakukan PTK untuk meningkatkan laba perusahaan pada tahun ini. Yaitu, dengan melakukan penambahan armada kapal dan membuat beberapa kesepakatan bisnis untuk meningkatkan revenue Perusahaan. Tahun ini, PTK telah berhasil menambah enam unit armada kapal, sehingga jumlah kapal PTK saat ini sebanyak 48 unit kapal.

Pencapaian kinerja positif yang diraih oleh PTK juga mendapat apresiasi dari Komisaris Utama PTK, Rachmad Hardadi. Menurutnya, pencapaian tersebut adalah hasil dari kerja keras yang dimulai oleh para pendiri terdahulu yang kemudian diteruskan dengan sangat baik oleh penerusnya yang memiliki budaya kinerja tinggi. Dirinya menegaskan, di balik pencapaian tersebut PTK jangan pernah lengah terhadap aspek *safety*.

"Tantangan PTK ke depan tentu luar biasa. Tapi di balik tantangan tersebut ada kesempatan bisnis yang luar biasa juga. Pertamina Korporat bergerak dengan sangat cepat. Tentunya PTK juga harus mengawal pergerakan tersebut dengan lebih lincah lagi. Saya percaya dan yakin dengan kinerja dan *performance* jajaran direksi dan tim manajemennya yang dikawal oleh komisaris sehingga bisa memimpin dengan prestasi yang gemilang," kata Rachmad Hardadi. •IRLI



Foto: ADITYO

Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental (PTK) Giri Santoso didampingi direksi dan komisaris PTK lainnya melakukan pemotongan tumpeng saat merayakan HUT ke 48 PTK, di Kantor PTK, Jakarta, pada Rabu (13/9/2017). Dengan tema "Satukan Langkah Menuju Perusahaan yang Handal, Profesional dan Terpercaya", syukuran HUT ini dilaksanakan dengan sederhana dan khidmat.

Pertagas Niaga Luaskan Pasar di Dumai dan Jawa Timur

SURABAYA - Upaya mendorong penyaluran gas langsung ke konsumen industri akhir saat ini menjadi target PT Pertagas Niaga (PTGN). Bekerja sama dengan induk perusahaannya, PT Pertamina Gas, PTGN menggelar *gathering* konsumen untuk merangkul calon konsumen industri potensial di Jawa Timur.

Dalam kesempatan tersebut, PTGN dan Pertagas menjanjikan sanggup menyediakan infrastruktur dan jaminan suplai gas yang dapat diandalkan bagi kelangsungan industri Jawa Timur. President Director Pertagas Suko Hartono dan President Director Pertagas Niaga Linda Sunarti menjadi narasumber dalam acara yang dihadiri oleh sekitar 30 pelaku industri Jawa Timur.

"Sinergi Pertagas dan PTGN ini menawarkan harga gas yang lebih diterima pasar dan term perjanjian yang lebih fleksibel untuk konsumen," jelas Linda. Adanya rencana pasokan gas dari beberapa KKKS juga menjadi jaminan suplai kepada konsumen.



Di ujung acara, konsumen langsung berdiskusi *one on one* antara tim komersial PTGN dan Pertagas dan diakhiri dengan penandatanganan *key terms*.

Salah satu industri yang menandatangani perjanjian jual beli gas adalah Maspion 1 untuk mendapatkan suplai gas bagi *plant*-nya yang berada di Sidoarjo dan Maspion 4 untuk *plant*-nya di Gresik serta PT Hanil Jaya Steel, sebuah industri baja di kawasan Waru, Sidoarjo.

"*Dual* suplai, tekanan gas dan adanya kepastian pasokan menjadi kunci penting untuk industri di Jawa timur. Semoga kerja sama kami dengan PTGN berjalan lancar," tutur Presiden Direktur Maspion Group Alim Markus.

Sebelumnya, PTGN juga mengadakan acara serupa di Dumai, Selasa (22/8/2017). Industri Dumai saat ini rata-rata masih menggunakan cangkang, batu bara dan solar untuk memenuhi kebutuhan energinya. Untuk itu, PTGN dan Pertagas memperkenalkan rencana penyaluran suplai gas sebagai sumber energi yang lebih bersih, efisien dan dapat diandalkan.

Rencananya Pertagas akan menyuplai gas dengan pipa transmisi Duri Dumai sepanjang 67 km dengan kapasitas 268 MMSCFD dari KKKS di lapangan gas bumi di wilayah Sumatera Selatan. Targetnya, jaringan gas pipa ini akan rampung pada kuartal kedua tahun 2018. •PTGN

PGE Adakan Pelatihan Sadar Wisata

KAMOJANG - Gedung Dipa Bramanta PT PGE Area Kamojang kembali dipadati oleh puluhan peserta yang hadir pada pelatihan sadar wisata bertajuk "Peningkatan Kapasitas Usaha Masyarakat Destinasi Pariwisata di Desa Wisata Geothermal Area Kamojang". Pelatihan ini merupakan implementasi dari kerja sama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang dengan Kementerian Pariwisata yang ditandatangani oleh Sekretaris Kementerian Pariwisata Ukus Kuswara dengan Direktur Utama PGE Irfan Zainuddin pada akhir tahun lalu.

Dalam pelatihan yang diadakan selama dua hari tersebut, Asisten Deputi Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat Oneng Setya Harini menyatakan, masyarakat lokal memiliki posisi dan peran penting dalam proses pengembangan serta memiliki hak dan kesempatan untuk turut ambil bagian sebagai penerima manfaat/pelaku usaha kepariwisataan di



daerahnya.

Oleh karena itu, komponen masyarakat dan perwakilan kelompok-kelompok mitra binaan PT PGE Area Kamojang mulai dari Kelompok Penggerak Desa Wisata Laksana, Bank Sampah Sangkan Amanah, Kelompok Tani Kopi Wanoja, PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) An-Nur, PKEK (Pusat Konservasi Elang Kamojang), dan HPDKI (Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia) hadir dalam pelatihan tersebut. Termasuk juga pelaku kuliner, *homestay*, kelompok seni serta karang taruna turut mendukung upaya pengembangan Desa Wisata Geothermal Kamojang.

Desa Wisata Geothermal Kamojang memiliki berbagai potensi pariwisata mulai dari wisata alam Kawah Kamojang, kuliner khas Borondong, wisata penangkaran elang, berbagai atraksi kesenian daerah seperti seni terbang, karinding, pencak silat, atraksi domba hias hingga wisata edukasi melalui *Geothermal Information Center (GIC)* yang dikelola oleh PGE Area Kamojang. Namun, kelompok penggerak wisata di desa merasa pengelolaan desa wisata masih belum maksimal dikarenakan keterbatasan kapasitas dari para pelaku yang terlibat.

Dalam pelatihan yang dimulai pada 6 September

Delegasi 13 Negara Kunjungi FSRU Nusantara Regas

JAKARTA - Sejumlah 20 delegasi dari 13 negara pada kegiatan Oil and Gas Partnership Program 2017 mengunjungi sarfas LNG milik PT Nusantara Regas yaitu Floating Storage Regasification Unit (FSRU) di Teluk Jakarta dan Onshore Receiving Facility (ORF) di Muara Karang. Delegasi tersebut antara lain berasal dari Rusia, Uzbekistan, Sudan, Jepang, Korea, Bangladesh, Timor Leste, Algeria, Mexico, Thailand, Mozambique, Jordan dan Kamboja. Rombongan diterima oleh Direktur Operasi dan Komersil Bara Frontasia dan Direktur Keuangan dan Umum Rigo Suparman

"Oil and Gas Partnership Program ini memberi kesempatan bagi kami untuk memperkenalkan Nusantara Regas di dunia internasional sekaligus bertukar pengetahuan tentang pengelolaan gas berikut aspek komersialnya di 13 negara tersebut. Untuk diketahui, FSRU Nusantara Regas merupakan FSRU yang pertama di Asia Tenggara" tutur Bara.

Lebih lanjut disampaikan bahwa sebagai Pioneer pengoperasian Liquid Natural Gas (LNG) Floating Storage Regasification Unit (FSRU) di Asia Tenggara, Nusantara Regas tetap berkomitmen untuk terus mendukung pemenuhan kebutuhan Gas nasional tidak hanya untuk sektor kelistrikan,

namun juga untuk sektor industri.

"*Customer* terbesar kami adalah PLN dan kami terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dalam penyaluran Gas ke pembangkit-pembangkit PLN, khususnya untuk mendukung pencapaian proyek 35.000 Megawatt," tegas Bara.

FSRU Nusantara Regas sejak dioperasikan tahun 2012 mampu memasok gas sebesar maksimum 500 juta kaki kubik per hari (MMCFD) untuk tiga pembangkit listrik yaitu PJB Muara Karang, IP Tanjung Priuk dan PJB Muara Tawar. Pasokan Gas FSRU didapatkan dari Kilang LNG Bontang dan Tangguh LNG yang dibawa dengan kapal LNG untuk disimpan dalam FSRU dan diregasifikasi dengan media *Propane* sampai menjadi gas.

Rombongan melanjutkan kunjungan ke ORF di Muara Karang. ORF ini merupakan fasilitas penerimaan gas dari FSRU yang disalurkan melalui pipa bawah laut berdiameter 24" sepanjang 15 km. ORF dilengkapi dengan *gas chromatograph* dan *flow meter* yang digunakan untuk mengukur jumlah energy yang disalurkan ke *customer*, baik untuk listrik maupun industri.

Indonesia's Oil and Gas Partnership Program merupakan kerja sama migas Indonesia dengan beberapa negara untuk mendukung program jaminan pasokan migas dan pertumbuhan perusahaan nasional bidang migas. •NR



lalu tersebut, Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid sekaligus praktisi yang telah lama berkecimpung dalam pengelolaan desa wisata Budi Setiawan membekali peserta dengan berbagai materi yang dapat langsung dipraktikkan. Di antaranya, etika menjamu tamu, *table manner*, kewirausahaan, sapa pesona, serta materi utama strategi pendekatan pengembangan usaha masyarakat destinasi pariwisata.

Peserta merasakan semua materi yang diberikan bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengelola desa wisata.

"Saya beserta kawan-kawan berterima kasih sekali kepada PGE yang sudah memfasilitasi pelatihan ini," ungkap Saepul Rachman, Sekretaris Kelompok Penggerak Desa Wisata Laksana.

Upaya peningkatan kapasitas penggiat pariwisata Desa Wisata Geothermal Ka-

mojang ini diharapkan tidak berhenti pada pelatihan saja, tapi harus diimplementasikan agar desa wisata dapat maju dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Apa yang diperoleh di sini, sebisa mungkin coba diaplikasikan di lapangan sehingga dapat dengan penuh profesionalisme yang tinggi dalam mengelola pariwisata di sekitar Kamojang," ujar Wawan di hadapan sekitar 40 peserta pelatihan. •PGE

SOROT



CCA MOR III Gelar #MOR3DIGITAL

JAKARTA - MOR III menggelar acara #MOR3DIGITAL di Gedung Annex Ruang Patra Loka Lantai 2, Jakarta pada (12/9/2017). Acara yang merupakan rangkaian dari Culture Fest MOR III 2017 ini dimulai dengan rangkaian pertama yaitu #MOR3CLOSE Upclose Personal with GM MOR III pada 12 September 2017, #MOR3SHARE Contribute To A Better Energy pada 18 September 2017 dan terakhir #MOR3ENERGY Energy Marketing Forum pada 20 September 2017 yang diselenggarakan oleh CCA MOR III.

#MOR3DIGITAL kali ini membawakan sebuah topik *digital marketing* yang membahas tentang sebuah usaha untuk melakukan pemasaran sebuah *brand* atau produk melalui dunia digital atau internet. Tujuannya ialah untuk menjangkau konsumen maupun calon konsumen secara cepat dan tepat waktu serta menjadikan loyal konsumen khususnya di lini bisnis Pertamina.

Acara #MOR3DIGITAL ini dibuka oleh Moderator #MOR3DIGITAL Dicky Septriadi dari Commrel MOR

III dengan pembicara Hari Prasetyo sebagai *programming enthusiast* serta Executive Director Youth Lab Indonesia Muhammad Faisal. Acara ini turut dihadiri oleh GM MOR III Mohammad Irfan.

Ia mengaku sangat senang dengan CCA yang diinisiasi oleh anak-anak muda MOR III. #MOR3DIGITAL memberikan sebuah pengetahuan dan *exposure* cukup bagus untuk mengetahui dunia *digital marketing* yang saat ini memang sedang naik daun untuk dapat dijadikan strategi *marketing* untuk menggaet pasar generasi millennial yang sedang berkembang.

"Saya harap #MOR3DIGITAL dapat terus berlanjut dengan narasumber yang beragam," ujar Irfan.

Topik mengenai *coding* menjadi bahan pembuka pada *digital marketing* mengingat pembelajaran *coding* merupakan fundamental dasar pada pembuatan sebuah program, seperti Pertamina GO. Hari menampilkan teknik-teknik awal belajar untuk pembuatan *coding* secara sederhana dan mudah. Sesi kedua dilanjutkan dengan pembahasan *digital*

marketing yang dibawakan oleh Executive Director Muhammad Faisal.

Menurut Faisal, generasi millennial yang unik sejalan dengan *digital marketing* yang berkembang. Faisal menjelaskan, sebuah perusahaan harus bisa menangkap akan kemauan pasar yang bergerak secara dinamis, tidak terkecuali Pertamina. Executive Director Youth Lab Indonesia ini pun juga telah berkecimpung dalam mendalami karakteristik generasi millennial lebih dari 5 tahun dalam menciptakan strategi yang andal.

"#MOR3DIGITAL merupakan pengalaman yang cukup menarik dan menantang bagi saya dalam mengisi acara di Pertamina yang memiliki lini bisnis kompleks. Semoga materi yang saya bawakan dapat memberikan sebuah gambaran tepat bagi Pertamina untuk dapat melihat lebih dalam dan detail mengenai pelanggannya yang akan terus ditingkatkan melalui *digital marketing* dan *personal approaching*." pungkas Muhammad Faisal. •

MOR III

PWP Dit. Pemasaran Adakan Workshop NLP

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Pemasaran mengadakan *Workshop NLP (Neuro Linguistic Program)* bekerja sama dengan Pramevina, lembaga pendidikan dan pelatihan teknologi dan pikiran, di Gedung PWP, Jakarta, pada (6/9/2017).

Pada *workshop* kali ini PWP Pusat mengangkat tema "Wanita Hebat, Hidup Sehat & Bahagia Cerdas Mengelola Emosi". Acara ini juga dihadiri oleh anggota PWP dari MOR III, MOR VI, anak perusahaan, serta para senior dan mantan pengurus PWP.

Ketua PWP Dit. Pemasaran Yanti M. Iskandar berharap ilmu yang diperoleh pada pelatihan ini dapat diaplikasikan



pada kehidupan sehari-hari.

Acara ini merupakan salah satu program dari Bidang Pendidikan di tahun 2017. Narasumber acara ini adalah Komisaris Pramevina Eviyanti. Dalam kesempatan tersebut Evi mengajarkan cara memijat pada titik-titik tertentu di tubuh untuk mengurangi tingkat stres pada seseorang. •PRIYO

Sertijab Ketua PWP Pertamina Gas

JAKARTA - Ketua PWP Direktorat Pemasaran Yanti M. Iskandar menjadi saksi dalam acara serah terima jabatan Ketua PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Gas di ruang ceramah, Gedung Wanita Patra, Jakarta, pada Kamis (7/9/2017). Jabatan tersebut diserahkan dari Estina Toto Nugroho kepada Amalia Suko Hartono untuk periode 2015-2018. •PRIYO



PWP Pusat Adakan Ibadah Retreat

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Pusat mengadakan acara ibadah retreat yang diselenggarakan di Rukun Senior, Darmawan Park, Sentul, pada Selasa (19/9/2017).

Acara ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh PWP bidang Kerohanian Kristen. Retreat kali ini mengangkat tema, "Ampunilah, karena kamu telah diampuni!" Kolose 4:32.

Hadir dalam kegiatan ini, Ketua Umum PWP Pusat Ana Massa Manik, para senior dan anggota PWP Pusat, serta anak perusahaan.

Pendeta DR. Ara Siahaan, M. TH menyampaikan khotbah untuk para anggota



yang hadir dan juga mengajak untuk selalu berbuat kebaikan dalam kehidupan, dan mengajak kembali kepada kebenaran firman Tuhan.

Retreat ini juga diisi oleh persembahan lagu dan doa oleh ibu-ibu dari Pondok Ranji. •PRIYO

RU V Selenggarakan Kegiatan *First Aider*

BALIKPAPAN - RU V Balikpapan menyelenggarakan kegiatan *First Aider* kepada para pekerja di RU V. Kegiatan yang diselenggarakan selama 28-30 Agustus 2017 diselenggarakan untuk persiapan *first aider* untuk dapat membantu bila terjadi kecelakaan. Kegiatan *first aider* ini diselenggarakan berdasarkan Permenaker No.PER15/MEN/VIII/2008 tentang *First Aider* dan Permenaker No.Per.03/Men/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja. Dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat mendukung proses persiapan bahan ISRS.

Dalam kegiatan *first aider* ini diberikan beberapa materi yang disampaikan oleh International SOS Jakarta for HSE TC. Materi yang diberikan yaitu peraturan perundangan yang berkaitan dengan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sebagai dasar hukumnya. Selanjutnya diberikan materi-materi mengenai

dasar-dasar kesehatan kerja, dasar-dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), anatomi dan faal tubuh manusia, pedoman penyediaan fasilitas P3K, alat dan perlengkapan pertolongan pertama, penanggulangan umum dan penanganan gawat darurat, bantuan hidup dasar dan darurat medis, dan bahaya serta penanganan terhadap sengatan panas, keracunan, paparan bahan kimia, kejang.

Kegiatan *first aider* ini juga memberikan materi mengenai beberapa gangguan yang terjadi dalam kecelakaan, materi ini diberikan agar peserta mengetahui gejala gangguan yang mungkin dialami oleh korban kecelakaan dan juga diberikan materi tindakan pertolongannya. Adapun materi yang diberikan mengenai gangguan lokal (luka, pendarahan, luka bakar, patah tulang) dan tindakan pertolongannya, gangguan kesadaran dan

pertolongannya, gangguan pernafasan dan pertolongannya, gangguan peredaran darah dan pertolongannya, serta resusitasi jantung paru.

Setelah memberikan materi-materi tersebut, para peserta diberikan materi mengenai cara melakukan evakuasi korban (prosedur dan para pengangkutan korban), dan P3K pada keadaan tertentu (P3K pada kecelakaan di ruang tertutup/terbatas dan P3K sengatan listrik). Kegiatan ini diakhiri dengan pelaksanaan praktik dan simulasi P3K dan dilakukan tes serta uji kompetensi bagi para peserta.

Penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan dapat membantu pekerja di RU V memberikan pertolongan bagi korban kecelakaan apabila terjadi kondisi keadaan darurat. Kegiatan *first aider* ini akan dilakukan secara rutin setiap tahunnya. •RU V

Kunjungan Pimpinan Media Papua-Maluku ke Terminal BBM Wayame

AMBON - Operation Head Terminal BBM Wayame Mohammad Ali Basya menerima kunjungan peserta *media gathering* yang diselenggarakan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dan Kontraktor Kantor Kerja Sama (KKKS) wilayah Papua-Maluku, pada (8/8/2017), di ruang rapat Pertamina Wayame, Ambon.

Dalam kesempatan tersebut, Mohammad Ali Basya menjelaskan, Terminal BBM Wayame adalah penerima BBM yang akan disalurkan ke seluruh Maluku – Papua. Stok BBM di TBBM Wayame berasal dari Balikpapan, Cilacap, dan impor dari Singapura serta sejumlah negara lainnya.

“Dalam sebulan, sekitar 120 kapal yang melakukan *loading* di TBBM Wayame. Tapi, karena akhir-akhir ini cuaca di Kota Ambon sekitarnya memburuk, lalu lintas kapal sedikit berkurang. Namun demikian, hal tersebut tidak memengaruhi aktivitas di TBBM Wayame,” tutur Ali Basya.

Dijelaskan, Terminal BBM Wayame memiliki tangki timbun dengan kapasitas cukup besar yang mampu mencakup kebutuhan BBM Maluku-Papua, serta dermaga yang dapat disinggahi kapal GP. TBBM Wayame memiliki 18 tangki BBM, di antaranya dua unit Premium, 2 unit Pertamina, satu unit Mfo, empat unit Avtur, satu unit minyak tanah dan dua unit FAME.

“Kami juga memiliki dermaga yang salah satunya mampu menerima kapal GP. Selain itu, kapasitas daya tampung TBBM lain, tidak sebesar di sini,” tandas Basya.

Sementara itu, Brand Manager Marketing Pertamina Maluku-Maluku Utara, Tiara Thesaufi mengungkapkan, pola distribusi BBM di Indonesia terlebih di wilayah timur adalah pola distribusi tersulit di dunia, karena berada di daerah kepulauan. “Pola distribusi BBM di wilayah timur



Indonesia adalah pola distribusi yang paling rumit di dunia. Tidak ada negara manapun yang memiliki pola distribusi yang serumit ini. Karena kita sendiri berada di daerah kepulauan sehingga membutuhkan mode transportasi berbeda dalam menghadapi segala macam faktor geografis yang ada,” jelas Tiara.

Ia menjelaskan, ada enam jenis produk yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pasar, yakni Premium, Solar, minyak tanah, Pertamina, Peralite, serta Dexlite.

“Kapasitas rata-rata tampung kami di atas 20 hingga 30 hari untuk menyediakan stok untuk masyarakat,” tutur Tiara.

Dalam kunjungan ke Terminal BBM Wayame, peserta *media gathering* dan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) SKK Migas- KKKS Wilayah Papua dan Maluku berkesempatan mengunjungi sejumlah lokasi di area Terminal Transit BBM Wayame kota Ambon.

Menurut Humas SKK Migas Amrosius Kelitadan, kunjungan ini menjadi salah satu agenda wajib dalam pelaksanaan *media gathering* dan UKW yang diikuti oleh pimpinan media wilayah Papua dan Maluku. Ia juga berterima kasih karena Pertamina Wilayah Ambon telah bersedia memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan ilmu baru tentang proses distribusi BBM di wilayah Papua dan Maluku. ●MOR VIII

MOR I Berikan Pelatihan *Safety* SPBU di Aceh

ACEH - Untuk menambah wawasan aspek *safety* operator SPBU, Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut Branch Aceh memberikan pelatihan pengetahuan dasar tentang bahaya kebakaran, risiko *Health, Safety, Security* dan *Environment* (HSSE) serta penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) kepada para petugas SPBU di Aceh, pada Kamis, (24/8/2017).

Branch Manager Marketing Aceh, Addieb Arselan mengungkapkan, pelatihan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan para karyawan dan petugas di SPBU agar dapat mengantisipasi dengan cepat segala risiko dan bahaya yang sewaktu-waktu bisa terjadi di lingkungan SPBU.

“Kami berharap dengan pelatihan *safety* yang dilakukan terus-menerus, karyawan dan petugas di SPBU dapat tanggap dan sigap menghadapi segala

risiko dan masalah yang mungkin terjadi,” ungkap Addieb.

Program latihan *safety* ini dibagi dua tahap. Tahap pertama para peserta diberikan materi *safety* di Pertamina Kantor Branch Aceh dan praktik selama dua hari. Berikutnya, peserta diberikan latihan lapangan penggunaan APAR yang dilangsungkan di pelataran SPBU 13.233.404 Lamsayeun, Darul Imarah, Aceh Besar. Batch I dan Batch II diadakan pada 21 - 22 Agustus 2017, Batch III tanggal 23 - 24 Agustus 2017 dan Batch IV pada 29-30 Agustus 2017.

Sebelumnya, pelatihan serupa telah diberikan kepada 182 SPBU di wilayah Sumatera Utara dan 49 SPBU di Kepulauan Riau. Sedangkan di Aceh juga diikuti 114 SPBU. Secara berkesinambungan, MOR I akan memberikan pelatihan serupa di daerah lain. ●MOR I



Pertamina Borong Tujuh Penghargaan di BUMN Award 2017

JAKARTA - Pertamina meraih tujuh penghargaan di ajang Anugerah BUMN Award 2017. Berlangsung di Hotel Ritz Carlton Jakarta, Jumat (15/9), Anugerah BUMN Awards 2017 mengusung tema "Peningkatan Nilai BUMN bagi Negeri".

Berbeda dengan sebelumnya, penghargaan yang keenam kalinya digelar ini tidak hanya melibatkan BUMN namun juga anak perusahaan BUMN.

Tahun ini, Pertamina PT Pertamina (Persero) dinobatkan sebagai BUMN Terbaik Pertama untuk kategori Tata Kelola Terbaik (GCG) serta Massa Manik sebagai CEO BUMN Terbaik Pertama untuk kategori Visioner.

Selain itu, ada beberapa penghargaan yang disa-

bet anak perusahaan Pertamina. Untuk kategori Pengembangan SDM Terbaik Pertama diraih oleh PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), kategori Transformasi Terbaik Pertama diraih PDSI, kategori Pengembangan Strategi Terbaik Pertama diraih oleh PT Pertamina Lubricants, kategori Kinerja Keuangan Terbaik Pertama oleh PT Pertamina Lubricants dan CEO Anak Perusahaan BUMN Terbaik untuk kategori Strategic diraih oleh Direktur Utama Pertamina Lubricants, Affandi.

"Pertamina adalah BUMN terbesar di Indonesia, itu memang betul. Tetapi kita harus membandingkan Pertamina dengan habitatnya, yaitu sebagai perusahaan energi yang *high risk, high capital intensive*, dan *high*

technology. Jangan kita bandingkan dengan BUMN yang lini bisnisnya berbeda. Kita harus memperhatikan 3 hal tersebut dengan eksekusi yang baru," ungkap Massa Manik usai menerima penghargaan.

Ia juga mengapresiasi penghargaan yang diraih oleh anak perusahaan. Walaupun penghargaan ini merupakan salah satu bentuk pengakuan *stakeholders* kepada Pertamina, namun Massa mengingatkan agar seluruh insan Pertamina dan anak perusahaan untuk terus berkarya dan memiliki visi yang sama.

Untuk meraih predikat terbaik pada setiap kategori, setiap BUMN melalui tahapan seleksi pengisian kuesioner, kajian kuesioner, dan wawancara pendalaman kuesioner oleh dewan juri.



Ketua Dewan Juri Anugerah BUMN Awards 2017 Tanri Abeng menyerahkan penghargaan kepada Direktur Utama Pertamina Massa Manik yang dinobatkan sebagai CEO BUMN Terbaik Pertama untuk kategori Visioner.

Dewan Juri Anugerah BUMN Awards 2017 diketuai oleh Tanri Abeng, sedangkan anggota dewan juri

adalah Muhammad Said Didu, Toto Pranoto, Enny Srihartati, Andi Ilham Said, Bramantyo Djohanputro,

Astera Primanto Bhakti, Mas Achmad Daniri, Tulus Abadi, Lenita Tobing, Abdulgani, dan SH Sutarto. ●HARI

HULU TRANSFORMATION CORNER

Memeta Kiat Jawara Merawat Ladang Senja

JAKARTA - Jatuhnya harga minyak mentah di pasar internasional yang berkisar seputar US\$ 50-an per barel, sejak medio 2014 hingga kini belum ada tanda-tanda akan menanjak lagi. Banyak perusahaan yang bergerak di bidang bisnis hulu minyak dan gas (migas) di seluruh dunia mengubah kebijakan investasi dan manuver operasinya agar tetap *survive* serta mampu tumbuh berkelanjutan. Keadaan tersebut, juga dialami oleh anak-anak perusahaan rumpun hulu (APH) Pertamina seperti PT. Pertamina EP (PEP). Sebagai pemain di bidang hulu, jajaran jawara PEP dituntut tampil lebih kreatif dan cerdas dalam membuat terobosan operasi, mengingat sebagian besar aset produksinya merupakan lapangan-lapangan tua. "Dalam kondisi krisis harga *crude* dunia seperti sekarang ini, diperlukan kreativitas kita untuk mampu berinovasi supaya tampil lebih efisien, serta membuka berbagai peluang untuk menjaga *revenue* bahkan dapat meningkatkannya. Salah satu upaya yang segera dilakukan adalah mempercepat monetisasi temuan gas, terutama yang dekat dengan fasilitas produksi eksisting," ucap Direktur Hulu, Syamsu Alam dalam berbagai kesempatan. Di antara banyak aset PEP yang giat berupaya menambah *revenue* perusahaan melalui monetisasi gas adalah PEP Asset 2 Pendopo Field, yang termasuk dalam tiga besar aset penghasil gas di PEP. Meski banyak lapangan yang berada di Pendopo Field didominasi oleh sumur-sumur sepuh, namun dengan segala daya jajaran Pendopo Field terus mencari terobosan operasi, mempertahankan produksi, seraya menjaga tingkat rata-rata laju penurunan alami (*natural decline rate*).

Hal tersebut dapat diurut melalui capaian produksi migas Pendopo Field sepanjang semester-I/2017, yaitu sebesar 46.433,14 barel setara minyak per hari (BOEPD) atau 98% dari target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 sebesar 47.446,13 BOEPD. Rinciannya: produksi gas sebesar 256,35 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 98,26% dari target (259,93 MMSCFD). "Sedangkan untuk produksi minyak selama S-I/2017 mencapai 2.238,4 barel minyak per hari (BOPD) atau 85% dari target RKAP (2634,2 BOPD). "Dalam S-II/2017, seluruh jajaran Pendopo Field akan berupaya untuk mengejar target RKAP," kata Heri Aminanto, Field Manager Pendopo menyiratkan tekad.

Lebih lanjut Heri menjelaskan bahwa pencapaian



Fasilitas produksi Stasiun Pengumpul Gas (SPG) Musi Timur Pendopo Field, Sumatera Selatan.

produksi tersebut diperoleh melalui serangkaian aktivitas operasi, antara lain: (1) perawatan sumur produksi, (2) optimasi lifting, (3) stimulasi sumur, (4) *pressure maintenance* supaya tekanan reservoir tetap tinggi, dan (5) reparasi sumur. Lewat langkah-langkah tersebut berhasil didapatkan tambahan gas sebesar 18 MMSCFD, dengan rincian dari sumur MSI-36 (3,37 MMSCFD), sumur MSI-50 (2,83 MMSCFD), sumur MSI-47 (4,74 MMSCFD), sumur MSI-32 (3,69 MMSCFD), dan sumur MSI-28 (3,56 MMSCFD). "Kebijakan kami dalam memproduksi gas, selalu dilakukan berdasarkan komitmen untuk terus menjaga ketersediaan pasokan kepada seluruh konsumen industri yang berada di Sumatera Selatan dan Jawa Barat," tambah Heri.

Selain itu, dilakukan juga upaya pindah lapisan di sumur BNG-45 dengan target zona batupasir "L1a" pada kedalaman 1.889-1.890,5 m, Formasi Talang Akar, rata-rata menghasilkan gas 2,06 MMSCFD dan minyak 116 BOPD (periode 11 Maret 2017 sampai 30 Agustus 2017). Menurut Heri, para jawara Pendopo Field juga melakukan reaktivasi beberapa sumur *suspended*. "Kami juga melakukan reaktivasi dua sumur di Lapangan SOPA, yaitu SPA-07 dan SPA-36. Dari kedua sumur tersebut diperoleh minyak sebanyak 50 BOPD," aku Heri. Selanjutnya, Heri menyampaikan kegiatan EOR yang dilaksanakan di lapangan Jirak dengan pengeboran sumur JW-02, yang saat ini mencapai kedalaman

800 m. Sumur ini, berhasil menembus beberapa lapisan serta zona baru yang diindikasikan mengandung minyak. "Rencananya seluruh lapisan yang tertembus itu akan diswab. Kemudian, untuk mendukung program EOR dan IOR akan dilakukan juga reaktivasi beberapa sumur lama di Lapangan Jirak. Namun, upaya ini masih terkendala fasilitas permukaan," terang Heri.

Heri menjelaskan, di balik keberhasilan operasi di atas jajarannya juga menghadapi berbagai kendala, salah satu di antaranya adalah masalah *back pressure* pada pengiriman gas yang disebabkan oleh *design piping system existing*, untuk tekanan lebih dari 700 Psig dan adanya penambahan kapasitas separasi gas. Kendala ini dapat diatasi dengan cerdas lewat kerja kreatif melalui metode *Continuous Improvement Program (CIP)*, yang meliputi *re-sizing, re-modelling*, dan *honing* pada *gas seals piping system*. "Hasil yang diperoleh dari *improvement* tersebut adalah kenaikan produksi gas sebesar 6 MMSCFD, dan tercapainya *excellence operation* di lapangan Musi Timur," imbuh Heri meyakini kesuksesan jajaran Field Pendopo dalam mengatasi masalah.

Sementara itu Pendopo Field tak luput dari hambatan lingkungan sosial, seperti *illegal tapping*, penyerobotan lahan, dan penggunaan aset perusahaan tanpa izin. Dalam upaya menekan permasalahan sosial tersebut, pada awal Juni 2017 lalu, Pendopo Field telah melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dan Kejari Kota Lubuklinggau. FGD ini menghasilkan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* terkait berbagai aspek hukum dalam pengamanan aset strategis milik negara. "Keterlibatan *stakeholder*, khususnya dari kejaksaan untuk memberikan pendampingan hukum dan mendukung upaya perusahaan dalam menjaga aset-aset strategis milik negara yang dikelola Pertamina," papar Heri.

Meski sebagian besar aset Pendopo Field sudah berusia senja, dalam menegakkan nilai-nilai HSSE Pendopo Field pada 2016 lalu, berhasil meraih penghargaan dari Ditjen Migas. Masing-masing berupa Patra Nirbhayakarya atas pencapaian 8.314.808 jam kerja selamat, penghargaan Patra Nirbhayakarya Utama atas pencapaian 10.862.913 jam kerja aman, serta pencapaian PROPER Hijau tiga kali berturut-turut (2014, 2015, dan 2016) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. ●DIT. HULU

